

**PERANAN PENGETAHUAN TENTANG DUNIA KERJA TERHADAP  
KESIAPAN KERJA SISWA JURUSAN TEKNIK PENGOLAHAN HASIL  
PERTANIAN (TPHP) DI SMK N 1 PANDAK**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan



**Oleh:**

**Kristina Nugrahani Putri**

**10511244019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BOGA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2014**

**PERANAN PENGETAHUAN TENTANG DUNIA KERJA TERHADAP  
KESIAPAN KERJA SISWA JURUSAN TEKNIK PENGOLAHAN HASIL  
PERTANIAN (TPHP) DI SMK N 1 PANDAK**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan



**Oleh:**

**Kristina Nugrahani Putri**

**NIM. 10511244019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BOGA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2014**

## LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PERANAN PENGETAHUAN TENTANG DUNIA KERJA  
TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA JURUSAN TEKNIK PENGOLAHAN  
HASIL PERTANIAN (TPHP) DI SMK N 1 PANDAK**

Disusun oleh:

Kristina Nugrahani Putri

NIM. 10511244019

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan

Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan



Yogyakarta, Juni 2014

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Teknik  
Boga,

Sutriyati Purwanti, M.Si  
NIP. 19611216 198803 2 001

Disetujui,  
Dosen Pembimbing,

Dr. Endang Mulyatiningsih  
NIP. 19630111 198812 2 001

## **SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kristina Nugrahani Putri

NIM : 10511244019

Prodi : Pendidikan Teknik Boga

Fakultas : Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Judul TAS : Peranan Pengetahuan tentang Dunia Kerja terhadap Kesiapan  
Kerja Siswa Jurusan Teknik Pengolahan Hasil Pertanian (TPHP)  
di SMK N 1 Pandak

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Juni 2014

Yang menyatakan,



Kristina Nugrahani Putri

NIM. 10511244019

## HALAMAN PENGESAHAN

### PERANAN PENGETAHUAN TENTANG DUNIA KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA JURUSAN TEKNIK PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN (TPHP) DI SMK N 1 PANDAK

Disusun oleh:

**KRISTINA NUGRAHANI PUTRI**

**NIM. 10511244019**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 24 Juni 2014

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat guna memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan Teknik Boga

#### Susunan Panitia dan Penguji

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Endang Mulyatiningsih	Ketua		24 Juni .....
Marwanti, M. Pd	Penguji I		24 Juni .....
Sutriyati Purwanti, M. Si	Sekretaris		24 Juni .....

Yogyakarta, Juni 2014

Fakultas Teknik

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



**Dr. Moch. Bruri Triyono**

**NIP. 19560216 198603 1 003**

## **Motto dan Persembahan**

Belajarliah dari kesalahan di masa lalu, mencoba dengan cara yang berbeda, dan selalu berharap untuk kesuksesan di masa depan

**Dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yesus Kristus, karya ini  
kupersembahkan kepada:**

Orang tuaku tercinta dan segenap keluarga besar Lasiman Hasan Hadi  
Wibowo, terimakasih untuk doa dan dukungannya

Sahabatku tercinta Marselina Astri Ayu Prawesti, Budhi Aprianti,  
Yunfian Putra Rjvanda, Sabar Novri Andri Pasaribu dan Roni Wijaya yang  
selalu memberi semangat dalam segala usaha

Motivatorku terkasih, Kuncoro Ary Prabawa yang telah mengajarkan aku  
banyak hal tentang arti kehidupan

Teman-teman PT.Boga UNY angkatan 2010 yang telah memberikan doa  
dan semangat yang takkan pernah kulupa

Almamaterku, Universitas Negeri Yogyakarta

## **Peranan Pengetahuan tentang Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Jurusan Teknik Pengolahan Hasil Pertanian (TPHP) di SMK N 1 Pandak**

Oleh:  
Kristina Nugrahani Putri  
10511244019

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mendeskripsikan kesiapan kerja siswa jurusan TPHP di SMK N 1 Pandak (2) Mendeskripsikan pengetahuan tentang dunia kerja siswa jurusan TPHP di SMK N 1 Pandak (3) Mengetahui besarnya peranan pengetahuan tentang dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa jurusan TPHP di SMK N 1 Pandak.

Jenis Penelitian ini adalah *ex post facto* yang dilaksanakan di SMK N 1 Pandak pada bulan Mei 2014. Populasi penelitian adalah siswa kelas XI dan XII jurusan TPHP yang berjumlah 126. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling* dengan menggunakan Tabel Krejcie taraf signifikan 5%, jadi sampel berjumlah 95 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan tes dan angket. Uji validitas instrumen dengan *expert judgement* dan pengujian validitas isinya dengan uji korelasi antar item. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pengetahuan tentang dunia kerja siswa jurusan TPHP di SMK N 1 Pandak pada kategori sangat tinggi yaitu . sebanyak 67 siswa (70,5%). (2) Kesiapan kerja siswa jurusan TPHP di SMK N 1 Pandak pada kategori sangat tinggi yaitu sebanyak 90 siswa (94,7%). (3) Pengetahuan tentang dunia kerja memiliki peran terhadap kesiapan kerja siswa jurusan Teknik Hasil Pertanian (TPHP) di SMK N 1 Pandak dengan koefisien korelasi sebesar 33%.

**Kata kunci: Pengetahuan tentang dunia kerja, Kesiapan kerja**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayahNya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Peranan Pengetahuan tentang Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Jurusan Teknik Pengolahan Hasil Pertanian (TPHP) di SMK N 1 Pandak”. Penyusun menyadari bahwa dalam menyusun Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, pengarahan, dan bantuan dari beberapa pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini perkenankanlah penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Endang Mulyatiningsih, selaku Dosen Pembimbing TAS (Tugas Akhir Skripsi) yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan TAS ini.
2. Marwanti, M.Pd dan Yurnalissa, STP selaku validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran atau masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Marwanti, M. Pd selaku penguji utama dan Sutriyati Purwanti, M. Si selaku sekretaris penguji yang memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
4. Noor Fitrihana, M. Eng selaku ketua Jurusan Pendidikan teknik Boga Busana dan Ibu Sutriyati Purwanti, M.Si selaku ketua Program studi Pendidikan Teknik Boga beserta dosen dan staff yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.



5. Dr. Moch. Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
6. Drs. Suyut, M. Pd selaku Kepala Sekolah SMK N 1 Pandak yang telah member izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian TAS ini.
7. Para Guru dan staff SMK N 1 Pandak yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian TAS ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Tuhan yang Maha Esa dan Tugas Akhir ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, Juni 2014

Penulis,

Kristina Nugrahani Putri

## DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
LEMBAR PERNYATAAN .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii

### BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Perumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	6

### BAB II. KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori .....	7
1. Tinjauan tentang Kesiapan Kerja .....	7
2. Pengetahuan Siswa tentang Dunia Kerja .....	14
3. Jurusan TPHP di SMK N 1 Pandak.....	19

B. Penelitian yang Relevan .....	20
C. Kerangka Berfikir .....	21
D. Paradigma Penelitian .....	21
E. Hipotesis Penelitian .....	23
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis atau Desai Penelitian .....	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	25
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	27
D. Populasi dan Sampal Penelitian.....	28
E. Teknik dan Instrumen Penelitian .....	29
F. Validitas dan Reabilitas Instrumen .....	32
G. Teknik Analisis Data.....	36
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data .....	43
B. Pengujian Hipotesis .....	49
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	51
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	54
B. Keterbatasan Penelitian .....	54
C. Saran .....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>56</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>58</b>

## DAFTAR TABEL

### Hal

Tabel 1. Jumlah Populasi Penelitian .....	26
Tabel 2. Pemberian Skor pada Tiap Item untuk Pernyataan.....	29
Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Pengetahuan tentang Dunia Kerja .....	29
Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Kesiapan Kerja .....	30
Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian .....	33
Tabel 6. Hasil Uji Normalitas .....	38
Tabel 7. Rangkuman Hasil Uji Normalitas .....	38
Tabel 8. Hasil Uji Linearitas .....	39
Tabel 9. Rangkuman Hasil Uji Linearitas .....	39
Tabel 10. Deskripsi Data Pengetahuan tentang Dunia Kerja .....	44
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Pengetahuan tentang Dunia Kerja .....	45
Tabel 12. Kecenderungan Skor Pengetahuan tentang Dunia Kerja .....	46
Tabel 13. Deskripsi Data Kesiapan Kerja .....	47
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Kesiapan Kerja .....	47
Tabel 15. Kecenderungan Skor Kesiapan Kerja .....	47
Tabel 16. Perhitungan Uji Regresi Sederhana .....	48

## DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. Paradigma Penelitian .....	21
Gambar 2. Histogram Pengetahuan tentang Dunia Kerja .....	45
Gambar 3. Histogram Kesiapan Kerja .....	48

## LAMPIRAN

	Hal
Lampiran I. Instrumen Penelitian .....	58
Lampiran II. Penentuan Jumlah Sampel .....	68
Lampiran III. Data Mentah Penelitian .....	70
Lampiran IV. Uji Validitas Instrumen .....	78
Lampiran V. Hasil penelitian .....	81
Lampiran VI. Uji Persyaratan Analisis .....	68
Lampiran VII. Dokumentasi Pelaksanaan penelitian .....	89
Lampiran VIII. Surat-Surat Penelitian.....	91
Lampiran IX. Permohonan Validasi instrumen .....	92
Lampiran X. Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS .....	93
Lampiran XI. Surat Pernyataan Validasi Instrument Penelitian TAS.....	94
Lampiran XII. Permohonan Validasi Instrumen .....	95
Lampiran XIII. Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS .....	96
Lampiran XIV. Surat Pernyataan Validasi Instrument Penelitian TAS .....	97
Lampiran XV. Ijin Survey .....	98
Lampiran XVI. Ijin Penelitian.....	99
Lampiran XVII. Surat Keterangan / Izin.....	100
Lampiran XVIII. Pernyataan Menyerahkan Hasil Penelitian .....	101
Lampiran XIX. Surat Keterangan .....	102

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sumber daya manusia yang berkualitas sangat diperlukan dalam pembangunan suatu bangsa. Dinamika pembangunan di Indonesia sebagai Negara yang sedang berkembang berusaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan cara meningkatkan mutu pendidikan. Pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, berkepribadian baik dan mandiri serta memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia (UU RI) No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, disebutkan:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara”.

Peranan pendidikan dalam suatu bangsa dan masyarakat merupakan hal yang sangat penting. Pendidikan merupakan investasi jangka panjang yang harus selalu ditingkatkan dan dijaga mutunya. Jika mutu pendidikan rendah, maka akan berdampak pada ketidaktepatan investasi pendidikan, bahkan dapat menimbulkan masalah sosial baru ke depannya. Pendidikan dikatakan sebuah investasi jangka panjang karena dapat menghasilkan

insan-insan terdidik yang akan memberikan manfaat bagi kehidupan manusia.

Djohar (2007:1285) mengemukakan pendidikan kejuruan adalah suatu program pendidikan yang menyiapkan individu peserta didik menjadi tenaga kerja yang professional. Pendidikan menengah kejuruan mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap professional. Sesuai dengan bentuknya, sekolah menengah kejuruan menyelenggarakan program-program pendidikan yang disesuaikan dengan jenis-jenis lapangan kerja. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (PP RI) No. 29 Tahun 1990 tentang pendidikan menengah kejuruan pasal 1 yang menegaskan bahwa: "Pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan pada jenjang menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu". Siswa SMK seharusnya memiliki pengetahuan yang luas mengenai dunia kerja karena sasaran lulusan SMK adalah untuk bekerja dan berwirausaha secara mandiri sesuai bidang kejuruan yang ditekuninya.

Orientasi siswa SMK yang ingin memasuki dunia kerja merupakan hal yang wajar karena sesuai dengan kurikulum SMK yang mempersiapkan lulusannya untuk masuk dunia kerja. Berdasarkan data Sakernas (Survei Angkatan Kerja Nasional) tahun 2000-2010 lulusan SMK yang langsung bekerja pada tahun kelulusandari 43,3% pada tahun 2000 meningkat menjadi 61,3% pada tahun 2010 dan berdasarkan data pokok SMK tahun 2012 yang dikirim melalui sampel 1224 SMK dari 10.735 SMK seluruh Indonesia tercatat lulusan yang bekerja mencapai 69,59%. Kendati demikian, keberadaan SMK



dalam memenuhi tuntutan lapangan kerja masih perlu ditingkatkan (Jihad Akbar, 2012).

Menurut Dewa Ketut (1993:15), Kesiapan kerja adalah kemampuan, keterampilan, dan sikap kerja yang sesuai dengan tuntutan masyarakat serta sesuai dengan potensi-potensi siswa dalam berbagai jenis pekerjaan tertentu yang secara langsung dapat diterapkannya.

Dewa Ketut (1993:44), mengatakan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi: kemampuan intelegensi, bakat, minat, sikap, kepribadian, nilai, hobi atau kegemaran, prestasi, keterampilan, penggunaan waktu senggang, aspirasi dan pengetahuan sekolah atau pendidikan sambungan, pengalaman kerja, pengetahuan tentang dunia kerja, kemampuan dan keterbatasan fisik dan penampilan lahiriah, masalah dan keterbatasan pribadi. Faktor eksternal meliputi peran masyarakat, keluarga, sarana prasarana, dan sekolah. Untuk mendapatkan kesiapan kerja peserta didik yang maksimal, maka pihak sekolah harus berusaha untuk memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang maksimal serta memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja peserta didik.

Dari pengamatan peneliti di SMK N 1 Pandak, sekolah tersebut sering mendapat kunjungan dari industri-industri atau workshop yang dapat memberikan tambahan pengetahuan tentang dunia kerja. Dari workshop ataupun pelatihan, siswa dapat mengetahui cara membuat surat lamaran kerja, tata cara wawancara, dan syarat-syarat umum untuk melamar pekerjaan di beberapa perusahaan. SMK N 1 Pandak juga mewajibkan peserta didik kelas XI untuk melaksanakan Praktik Kerja Industri yang

dilaksanakan di industri-industri menengah ke atas sesuai dengan bidang Teknik Pengolahan Hasil Pertanian (TPHP). Hal ini dilakukan oleh pihak sekolah supaya peserta didik dapat mengetahui dan merasakan praktik kerja di dunia industri yang sesungguhnya. Diharapkan pada saat lulus nanti peserta didik telah mempunyai bekal atau pengalaman dan mempunyai kesiapan kerja sesuai dengan bidangnya. Dalam hal ini sekolah telah berusaha meningkatkan kesiapan kerja peserta didiknya dengan berbagai upaya. Melihat keadaan tersebut, peneliti ingin mengetahui seberapa besar peran pengetahuan tentang dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Belum semua lulusan SMK dapat langsung bekerja.
2. Keberadaan SMK dalam mempersiapkan tenaga kerja tingkat menengah masih perlu ditingkatkan.
3. Belum diketahui seberapa besar peranan faktor internal (kemampuan intelegensi, bakat, minat, sikap, kepribadian, nilai, hobi atau kegemaran, prestasi, keterampilan, penggunaan waktu senggang, aspirasi dan pengetahuan sekolah atau pendidikan sambungan, pengalaman kerja, pengetahuan tentang dunia kerja, kemampuan dan keterbatasan fisik dan penampilan lahiriah, masalah dan keterbatasan pribadi) terhadap kesiapan kerja siswa jurusan TPHP di SMK N 1 Pandak.

4. Belum diketahui seberapa besar peranan faktor eksternal (peran masyarakat, keluarga, sarana prasarana, dan sekolah) terhadap kesiapan kerja siswa jurusan TPHP di SMK N 1 Pandak.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka perlu diadakan pembatasan masalah. Agar lebih fokus serta untuk memperjelas masalah yang diteliti, maka penelitian dibatasi pada peranan pengetahuan tentang dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa jurusan TPHP di SMK N 1 Pandak.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang dikemukakan, maka perumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengetahuan tentang dunia kerja siswa jurusan TPHP di SMK N 1 Pandak?
2. Bagaimana kesiapan kerja siswa jurusan TPHP di SMK N 1 Pandak?
3. Seberapa besar peranan pengetahuan tentang dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa jurusan TPHP di SMK N 1 Pandak?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan pengetahuan tentang dunia kerja siswa jurusan TPHP di SMK N 1 Pandak.

2. Mendeskripsikan tentang kesiapan kerja siswa jurusan TPHP di SMK N 1 Pandak.
3. Mengetahui besarnya peranan pengetahuan tentang dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa jurusan TPHP di SMK N 1 Pandak.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi bagi penelitian berikutnya di masa yang akan datang terutama yang berhubungan dengan kesiapan kerja.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Sekolah**

- 1) Memberikan gambaran mengenai pengetahuan tentang dunia kerja siswa SMK terhadap kesiapan kerja siswa agar sekolah dapat mengetahui seberapa besar kesiapan kerja siswanya.
- 2) Penelitian ini dapat memberikan gambaran kepada sekolah tentang tingkat keberhasilan proses belajar mengajar.
- 3) Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menyempurnakan proses belajar mengajar.

###### **b. Bagi Peneliti**

- 1) Penelitian ini bermanfaat sebagai salah satu wahana dalam penerapan teori-teori yang diperoleh selama menjalani studi di Universitas Negeri Yogyakarta.
- 2) Penelitian ini bermanfaat untuk memperluas pengetahuan dan wawasan baru tentang kesiapan kerja.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Tinjauan tentang Kesiapan Kerja**

###### **a. Pengertian Kesiapan Kerja**

Kesiapan berasal dari asal kata siap yang berarti sudah disediakan (tinggal memakai atau menggunakan saja) (Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), 2008:1298). Menurut Slameto (2010:113), kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban didalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Dalam kamus lengkap psikologi karangan JP. Chalpin, terjemahan Kartini Kartono mengemukakan “kesiapan adalah tingkat perkembangan dari kematangan atau kedewasaan yang menggantungkan bagi mempraktikan sesuatu” (Chalpin, 2006: 419).Berdasar pengertian tersebut, dapat disimpulkan pengertian kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk melakukan sesuatu atau mengambil sebuah keputusan.

Kerja menurut KBBI (2008:681) diartikan sebagai kegiatan untuk melakukan sesuatu yang dilakukan atau diperbuat dan sesuatu yang dilakukan untuk mencari nafkah, mata pencaharian. Menurut Dewa Ketut (1993:17), “kerja diartikan sebagai suatu keseluruhan dari pekerjaan atau jabatan yang ditekuninya sepanjang hidupnya”.Berdasar pengertian diatas, dapat disimpulkan pengertian kerja adalah suatu keseluruhan kegiatan untuk

melakukan suatu pekerjaan yang ditekuni sepanjang hidupnya untuk mencari nafkah.

Menurut Kartini Kartono (1991: 77), "Kesiapan Kerja adalah kemampuan seseorang untuk melaksanakan pekerjaan dengan baik di dalam maupun di luar hubungan kerja guna menghasilkan barang atau jasa". Adapun menurut Moh. Thayeb (1998: 26), Kesiapan Kerja adalah daftar perilaku yang bersangkutan dengan mengidentifikasi, memilih, merencanakan dan melaksanakan tujuan-tujuan bekerja yang tersedia bagi individu tertentu sesuai dengan usianya.

Menurut Dewa Ketut (1993: 15) Kesiapan Kerja adalah kemampuan, keterampilan, dan sikap kerja yang sesuai dengan tuntutan masyarakat serta sesuai dengan potensi-potensi siswa dalam berbagai jenis pekerjaan tertentu yang secara langsung dapat diterapkannya. Kesiapan merupakan modal utama bagi seseorang untuk melakukan semua jenis pekerjaan, sehingga dengan kesiapan kerja ini diharapkan bisa memperoleh hasil yang maksimal. Penguasaan pengetahuan teori dan kemampuan praktik serta dimilikinya sikap kerja yang baik merupakan unsur penting dalam kesiapan kerja. Kesiapan kerja seseorang tidak hanya sekedar pekerjaan apa yang dijabatnya, melainkan pekerjaan yang benar-benar cocok dan sesuai dengan potensi yang dimiliki.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa kesiapan kerja adalah keseluruhan kondisi yang meliputi kondisi fisik, kematangan mental, dan pengalaman yang dimiliki seseorang sehingga orang tersebut mempunyai kemampuan untuk melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan yang telah ditekuninya.

#### b. Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja

Kesiapan kerja siswa dibutuhkan sebagai salah satu persiapan siswa untuk memasuki dunia kerja maupun dunia industri. Kesiapan kerja siswa dapat dipengaruhi oleh banyak hal, baik dari dalam individu maupun dari luar individu. Menurut Kartini (1991: 21), faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja adalah faktor-faktor dari dalam diri sendiri (*intern*) dan faktor-faktor dari luar diri sendiri (*ekstern*). Faktor-faktor dari dalam diri sendiri meliputi, kecerdasan, ketrampilan dan kecakapan, bakat, kemampuan dan minat, motivasi, kesehatan, kebutuhan psikologis, kepribadian, cita-cita, dan tujuan dalam bekerja, sedangkan faktor-faktor dari luar diri sendiri meliputi, lingkungan keluarga (rumah), lingkungan dunia kerja, rasa aman dalam pekerjaannya, kesempatan mendapatkan kemajuan, rekan sekerja, hubungan dengan pimpinan, dan gaji.

Menurut Dewa Ketut (1993:44-48) faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesiapan kerja adalah faktor yang bersumber dari diri individu yaitu kemampuan intelegensi, bakat, minat, sikap, kepribadian, nilai, hobi atau kegemaran, prestasi, keterampilan, penggunaan waktu senggang, aspirasi atau pengetahuan sekolah atau pendidikan sambungan, pengalaman kerja, pengetahuan tentang dunia kerja, kemampuan, keterbatasan fisik, penampilan lahiriah, masalah dan keterbatasan pribadi, serta faktor sosial yang meliputi bimbingan dari orang tua, keadaan teman sebaya, keadaan masyarakat sekitar dan lain-lain.

##### 1) Faktor-faktor yang bersumber pada diri individu, yang meliputi:

###### a) Kemampuan intelegensi

Setiap orang memiliki kemampuan intelegensi berbeda-beda, dimana orang yang memiliki taraf intelegensi yang lebih tinggi akan lebih cepat memecahkan permasalahan yang sama bila dibandingkan dengan orang yang memiliki taraf intelegensi yang lebih rendah.

Kemampuan intelegensi yang dimiliki oleh individu memegang peranan penting, sebab kemampuan intelegensi yang dimiliki seseorang dapat dipergunakan sebagai pertimbangan apakah individu tersebut memiliki kesiapan dalam memasuki suatu pekerjaan.

b) Bakat

Bakat adalah suatu kondisi dan suatu kualitas yang dimiliki individu yang memungkinkan individu tersebut untuk berkembang pada masa mendatang, sehingga perlu diketahui sedini mungkin bakat-bakat peserta didik SMK untuk mempersiapkan peserta didik sesuai dengan bidang kerja dan jabatan atau karir setelah lulus dari SMK.

c) Minat

Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari kombinasi, perpaduan dan campuran dari perasaan, harapan, prasangka, cemas, takut, dan kecenderungan-kecenderungan lain untuk bisa mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Minat sangat besar pengaruhnya dalam mencapai kesiapan dan prestasi dalam suatu pekerjaan serta pemilihan jabatan atau karir. Tidak akan mungkin orang yang tidak berminat akan suatu pekerjaan akan dapat menyelesaikan pekerjaan tersebut dengan baik.

d) Sikap

Sikap adalah suatu kesiapan pada seseorang untuk bertindak secara tertentu terhadap hal-hal tertentu. Sikap positif dari individu terhadap suatu pekerjaan atau karir merupakan faktor yang berpengaruh terhadap kesiapan individu tersebut untuk melakukan suatu pekerjaan dan keberhasilan untuk mencapai prestasi.

e) Kepribadian

Kepribadian diartikan sebagai suatu organisasi yang dinamis di dalam individu dari sistem-sistem psikofisik yang menentukan penyesuaian-penyesuaian yang unik terhadap lingkungannya. Kepribadian seseorang memiliki peranan penting yang berpengaruh terhadap penentuan arah pilih jabatan dan kesiapan seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan.

f) Nilai

Nilai adalah sifat-sifat atau hal-hal yang penting atau berguna bagi kemanusiaan. Nilai-nilai yang dianut oleh individu berpengaruh terhadap pekerjaan yang dipilihnya dan prestasi dalam pekerjaan sehingga menimbulkan kesiapan dalam dirinya untuk bekerja.

g) Hobi atau kegemaran

Hobi adalah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan individu karena kegiatan tersebut merupakan kegemarannya atau kesenangannya. Hobi yang dimiliki seseorang akan menentukan pemilihan pekerjaan sehingga menimbulkan kesiapan dalam dirinya untuk bekerja.

h) Prestasi

Penguasaan terhadap materi pelajaran dalam pendidikan yang sedang ditekuninya oleh individu berpengaruh terhadap kesiapan kerja individu tersebut.

i) Keterampilan

Keterampilan adalah kecakapan dalam melakukan sesuatu. Keterampilan seseorang akan mempengaruhi kesiapan untuk melakukan suatu pekerjaan.



j) Penggunaan waktu senggang

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik diluar jam pelajaran di sekolah digunakan untuk menunjang hobinya atau untuk rekreasi.

k) Aspirasi dan pengetahuan sekolah atau pendidikan sambungan  
Aspirasi dengan pendidikan sambungan yang diinginkan yang berkaitan dengan perwujudan dari cita-citanya. Pendidikan mana yang memungkinkan mereka memperoleh keterampilan dan pengetahuan dalam rangka menyiapkan diri memasuki dunia kerja.

l) Pengalaman kerja

Pengalaman kerja yang pernah dialami siswa pada waktu duduk di sekolah atau di luar sekolah yang dapat diperoleh dari Praktik Kerja Industri akan mempengaruhi kesiapan kerja seseorang.

m) Pengetahuan tentang dunia kerja

Pengetahuan yang sementara ini dimiliki anak, termasuk dunia kerja, persyaratan, kualifikasi, jabatan structural, promosi jabatan, gaji yang diterima, hak dan kewajiban, tempat pekerjaan itu berada, dan lain-lain akan mempengaruhi kesiapan kerja siswa.

n) Kemampuan, keterbatasan fisik, dan penampilan lahiriah

Kemampuan fisik misalnya badan kekar, tinggi dan tampan, badan yang kurus dan pendek, penampilan yang tidak sesuai etika dan kasar.

o) Masalah dan keterbatasan pribadi

Masalah adalah problema yang timbul dan bertentangan dalam diri individu, sedangkan keterbatasan pribadi misalnya mau menang sendiri, tidak dapat mengendalikan diri, dan lain-lain.

2) Faktor sosial, yang meliputi bimbingan dari orang tua, keadaan teman sebaya, keadaan masyarakat sekitar dan lain-lain.

c. Indikator Kesiapan Kerja

Pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu. Pendidikan menengah kejuruan mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional. Sesuai dengan bentuknya, sekolah menengah kejuruan menyelenggarakan program-program pendidikan yang disesuaikan dengan jenis-jenis lapangan kerja (Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1990).

SMK memiliki banyak program keahlian. Program keahlian yang dilaksanakan di SMK menyesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja yang ada. Program keahlian pada jenjang SMK juga menyesuaikan pada permintaan masyarakat dan pasar. Pendidikan kejuruan adalah pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama agar siap bekerja dalam bidang tertentu. Peserta didik dapat memilih keahlian yang diminati di SMK. Kurikulum SMK dibuat agar peserta didik siap untuk langsung bekerja di dunia kerja. Muatan kurikulum yang ada di SMK disusun sedemikian rupa sesuai dengan kebutuhan dunia kerja yang ada. Hal ini dilakukan agar peserta didik tidak mengalami kesulitan yang berarti ketika masuk di dunia kerja. Dengan masa studi sekitar tiga atau empat tahun, lulusan SMK diharapkan mampu bekerja sesuai dengan keahlian yang ditekuni.

Tujuan pendidikan menengah kejuruan menurut Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003, terbagi menjadi tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum pendidikan menengah kejuruan adalah: (a) meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Tuhan Yang Maha Esa; (b) mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi warga Negara yang berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis dan bertanggung jawab; (c) mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki wawasan kebangsaan, memahami dan menghargai keanekaragaman budaya bangsa Indonesia; dan (d) mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kepedulian terhadap lingkungan hidup dengan secara aktif turut memelihara dan melestarikan lingkungan hidup, serta memanfaatkan sumber daya alam dengan efektif dan efisien.

Tujuan khusus pendidikan menengah kejuruan adalah sebagai berikut: (a) menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya; (b) menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompetensi, beradaptasi di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya; (c) membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni agar mampu mengembangkan diri dikemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi; dan (d) membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih.

Dari uraian diatas, kesiapan kerja dalam penelitian ini diartikan sama dengan kemampuan. Sedangkan suatu kemampuan dapat dipandang sebagai bagian dari elemen-elemen ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Menurut Bloom dalam Sardiman (2007:23) :

“Ranah kognitif meliputi *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehention* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), *evaluation* (menilai), dan *application* (menerapkan). Sedangkan ranah afektif meliputi *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respon), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), dan *characterization* (karakterisasi). Dan ranah psikomotorik meliputi *iniatory level*, *pre-routine level*, *rountinized level*. Pendapat ini sejalan dengan sistem pendidikan yang memandang anak didik sebagai manusia seutuhnya. Dalam proses belajar harus diusahakan agar ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik tersebut dapat dikembangkan secara seimbang dan utuh”.

Berdasarkan uraian tersebut membuktikan betapa pentingnya pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai bagi mereka sebagai calon

tenaga kerja. Maka kesiapan kerja yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi kesiapan kerja dalam ranah afektif yang meliputi *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respon), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), dan *characterization* (karakterisasi) yang dapat dikategorikan sebagai sikap kritis, pertimbangan logis dan obyektif yang mampu mengendalikan emosi. Seorang siswa dikatakan siap kerja jika ia telah mempunyai kemampuan yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap tertentu yang sesuai dengan bidang keahliannya. Karena pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai pada dasarnya dapat diperoleh melalui belajar, maka kesiapan kerja dalam penelitian ini erat kaitannya dengan pengetahuan siswa tentang dunia kerja.

Pada makalah pelatihan yang diadakan oleh industri di SMK N 1 Pandak, mengenai kesiapan kerja diberikan materi seperti informasi lowongan pekerjaan, persiapan kompetensi yang dibutuhkan, persiapan diri, serta sikap kritis dan tanggung jawab (Purwanto, 2009).

## **2. Pengetahuan Siswa tentang Dunia Kerja**

### **a. Pengertian Pengetahuan tentang Dunia Kerja**

Pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui (Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), 2008:1377). Pengetahuan dapat diperoleh seseorang dari proses belajar di sekolah, dari masyarakat, maupun dari lingkungan keluarga. Proses belajar di sekolah dipengaruhi berbagai faktor dari dalam seperti motivasi dan faktor luar berupa sarana informasi yang tersedia serta keadaan sosial budaya. Pengetahuan adalah berbagai gejala yang ditemui dan diperoleh manusia melalui pengamatan akal. Pengetahuan muncul ketika

seseorang menggunakan akal budinya untuk mengenali benda atau kejadian tertentu yang belum pernah dilihat atau dirasakan sebelumnya. Dari beberapa pengertian pengetahuan dapat disimpulkan bahwa pengetahuan merupakan sesuatu yang diketahui seseorang berdasarkan pengamatan, penglihatan, serta pendengarannya dari lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

Pengertian kerja menurut KBBI (2008:681) diartikan sebagai kegiatan untuk melakukan sesuatu yang dilakukan untuk mencari nafkah, mata pencaharian. Menurut Dewa Ketut (1993:17) kerja diartikan sebagai suatu keseluruhan dari pekerjaan atau jabatan yang ditekuninya sepanjang hidupnya. Berdasar pengertian tersebut dapat disimpulkan pengertian dunia kerja adalah suatu lingkungan atau wilayah yang terdapat sekumpulan atau sekelompok kegiatan yang dilakukan seseorang untuk mencari nafkah.

Pengetahuan siswa tentang dunia kerja adalah sesuatu yang diketahui seseorang tentang lingkungan yang terdiri dari sekelompok kegiatan yang bertujuan untuk mencari nafkah berdasarkan pengamatan, penglihatan, serta pendengarannya dari lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Dengan dipahaminya pengetahuan tentang dunia kerja, diharapkan peserta didik di sekolah akan (Dewa Ketut, 1993:19):

- 1) Memperoleh gambaran tentang berbagai jenis pekerjaan, jabatan atau karir di masyarakat yang dapat dimasukinya.
- 2) Mengetahui tentang jenis-jenis kemampuan atau keterampilan yang dituntut untuk masing-masing pekerjaan, jabatan atau karir serta latihan yang diadakan untuk mengembangkan masing-masing kemampuan atau keterampilan tersebut.

- 3) Mengetahui dan dapat menerapkan cara yang perlu ditempuh dalam memilih pekerjaan yang cocok, memperoleh pekerjaan yang telah dipilihnya baik dalam instansi pemerintah/swasta, dibidang kewirausahaan, maupun mendapatkan kemudahan-kemudahan untuk memperoleh bantuan modal dan lain-lain.

b. Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan tentang Dunia Kerja

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan dalam diri seseorang (Notoatmodjo, 2007) yaitu pendidikan, informasi/ media massa, sosial budaya dan ekonomi, lingkungan, pengalaman, dan usia.

1. Pendidikan

Pendidikan adalah salah satu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Pendidikan mempengaruhi proses belajar, makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah orang tersebut untuk menerima informasi. Dengan pendidikan tinggi maka seseorang akan cenderung untuk mendapatkan informasi, baik dari orang lain maupun dari media massa. Semakin banyak informasi yang masuk semakin banyak pula pengetahuan yang didapat. Pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pendidikan dimana diharapkan seseorang dengan pendidikan tinggi, maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya (Notoatmodjo, 2007).

2. Informasi / Media Massa

Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengaruh jangka pendek sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Majunya teknologi akan tersedia

bermacam-macam media massa yang dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang inovasi baru. Sebagai sarana komunikasi, berbagai bentuk media massa seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, dan lain-lain mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan orang. Dalam penyampaian informasi sebagai tugas pokoknya, media massa membawa pula pesan-pesan yang berupa sugesti yang dapat mengarahkan opini seseorang. Adanya informasi baru mengenai sesuatu hal memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya pengetahuan terhadap hal tersebut (Notoatmodjo, 2007).

### 3. Sosial Budaya dan Ekonomi

Kebiasaan dan tradisi-tradisi yang dilakukan orang-orang tanpa melalui penalaran apakah yang dilakukan baik atau buruk. Dengan demikian seseorang akan bertambah pengetahuannya walaupun tidak melakukan. Status ekonomi seseorang juga akan menentukan tersedianya suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu, sehingga status sosial ekonomi ini akan mempengaruhi pengetahuan seseorang (Notoatmodjo, 2007).

### 4. Lingkungan

Lingkungan adalah sesuatu yang ada di sekitar individu, baik lingkungan fisik, biologis, maupun sosial. Lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan ke dalam individu yang berada dalam lingkungan tersebut. Hal ini terjadi karena adanya interaksi timbal balik ataupun tidak yang akan direspon sebagai pengetahuan oleh setiap individu (Notoatmodjo, 2007).

## 5. Pengalaman

Pengalaman sebagai sumber pengetahuan adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi masa lalu. Pengalaman belajar dalam bekerja yang yang dikembangkan memberikan pengetahuan dan keterampilan professional serta pengalaman belajar selama bekerja akan dapat mengembangkan kemampuan mengambil keputusan yang merupakan manifestasi dari keterpaduan menalar secara ilmiah dan etik yang bertolak dari masalah nyata dalam bidang kerjanya (Notoatmodjo, 2007).

## 6. Usia

Usia mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik. Pada usia madya, individu akan lebih berperan aktif dalam masyarakat dan kehidupan sosial serta lebih banyak melakukan persiapan demi suksesnya upaya menyesuaikan diri menuju usia tua, selain itu orang usia madya akan lebih banyak menggunakan banyak waktu untuk membaca. Kemampuan intelektual, pemecahan masalah, dan kemampuan verbal dilaporkan hampir tidak ada penurunan pada usia ini (Notoatmodjo, 2007).

### c. Indikator Pengetahuan tentang Dunia Kerja

Peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) biasanya mendapatkan bimbingan karir/kerja dari pihak sekolah karena tujuan dari SMK sendiri adalah mempersiapkan lulusan yang siap bekerja. Dalam



lingkungan sekolah bimbingan karir dipandang sebagai suatu proses perkembangan yang berkesinambungan yang membantu siswa melalui perantara kurikuler yang dapat membantu terutama dalam hal perencanaan karir, pembuatan keputusan, perkembangan keterampilan atau keahlian, informasi karir, dan pemahaman diri. Informasi tentang dunia kerja dapat diperoleh siswa SMK melalui papan pengumuman yang ada di sekolah, guru bimbingan konseling, media massa seperti koran ataupun internet.

Pada makalah pelatihan yang diadakan oleh industri di SMK N 1 Pandak, terkait dengan pengetahuan tentang dunia kerja diberikan materi meliputi pengetahuan tentang sumber informasi pasar kerja, pengetahuan tentang lapangan pekerjaan, pengetahuan tentang cara dan syarat melamar pekerjaan, serta pengetahuan tentang kewirausahaan (Purwanto, 2009).

### **3. Jurusan TPHP di SMK N 1 Pandak**

TPHP merupakan salah satu jurusan atau program keahlian di SMK N 1 Pandak. Kepanjangan dari TPHP adalah Teknik Pengolahan Hasil Pertanian. Di SMK N 1 Pandak, TPHP terdiri dari 6 kelas yaitu 2 (TPHP 1 dan 2) untuk kelas X, 2 untuk kelas XI dan 2 untuk kelas XII.

Dasar Kompetensi Kejuruan TPHP adalah sebagai berikut:

- 1) Mengenal komoditas hasil pertanian
- 2) Mengidentifikasi karakteristik industri pertanian
- 3) Menerapkan dasar pengolahan dan pengawetan bahan hasil pertanian
- 4) Mengidentifikasi karakteristik mikroorganisme
- 5) Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH)

- 6) Mengetahui prinsip-prinsip mutu dalam pengolahan
- 7) Menerapkan konsep mutu hasil pertanian dan pengendalian mutu hasil pertanian

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang dilakukan oleh Zamzam Zawawi Firdaus (2011) yang berjudul “Pengaruh Unit Produksi, Prakerin, dan Dukungan Keluarga terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK” menyimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan deskripsi data hasil penelitian, kesiapan kerja siswa SMK di Kabupaten (Hulu Sungai Utara, Kalimantan Selatan) HSU memberikan gambaran yang cukup bagus, karena sebesar 19,59% siswa kondisi kesiapan kerja siswa SMK pada kriteria sangat tinggi, 4,89% siswa menyatakan bahwa kondisi kesiapan kerja siswa SMK pada kriteria tinggi. Dari total kategori sangat tinggi dan tinggi berjumlah 61,48%, yang mana jumlah tersebut berarti lebih dari sebagian jumlah pengamatan, kesiapan kerja siswa SMK sudah sangat positif dan menggembirakan.
2. Hasil analisis korelasi parsial dan regresi sederhana antara kegiatan praktik unit produksi sekolah terhadap kesiapan kerja siswa SMK di Kabupaten HSU, menunjukkan nilai yang positif dan signifikan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pengaruh kegiatan praktik unit produksi sekolah dengan kesiapan kerja siswa SMK cukup berarti.
3. Hasil analisis korelasi parsial dan regresi sederhana antara dukungan keluarga terhadap kesiapan kerja siswa SMK di Kabupaten HSU, menunjukkan nilai positif dan signifikan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa

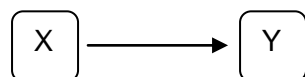
pengaruh dukungan keluarga dengan kesiapan kerja siswa SMK cukup berarti.

### **C. Kerangka Pemikiran**

Pengetahuan tentang dunia kerja dapat didefinisikan sebagai pandangan seseorang dalam hal ini adalah peserta didik tentang dunia kerja yang didapat melalui penglihatan, pendengaran, pengamatan, dan pengetahuannya, yang kemudian ditafsirkan menjadi suatu kesimpulan. Pengetahuan tentang dunia kerja dapat diperoleh di sekolah melalui bimbingan konseling yang mengarah ke bimbingan karir, dapat juga diperoleh diluar sekolah seperti lingkungan masyarakat dan keluarga.

Pengetahuan siswa tentang dunia kerja akan mempengaruhi kesiapan kerja siswa. Semakin banyak pengetahuan siswa tentang dunia kerja yang pernah mereka lihat, yang pernah mereka amati, dan yang pernah mereka dengar akan menjadikan siswa lebih siap untuk memasuki dunia kerja.

### **D. Desain Penelitian**



Gambar 1. Desain Penelitian

Keterangan :

X : Variabel Pengetahuan tentang Dunia Kerja

Y : Variabel Kesiapan Kerja

→ : Peranan Pengetahuan tentang Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja  
Siswa Jurusan TPHP di SMK N 1 Pandak

#### **E. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan tinjauan pustaka, penelitian sebelumnya dan kerangka berpikir yang telah diuraikan, maka diajukan hipotesis yaitu pengetahuan tentang dunia kerja memiliki peranan yang signifikan terhadap kesiapan kerja siswa jurusan Boga di SMK N 1 Pandak.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian yang dilaksanakan ini termasuk jenis penelitian *ex-post facto*. Penelitian *ex-post facto* “yaitu penelitian tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan” (Suharsimi Arikunto, 2010 : 17).

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif karena menggunakan data kualitatif yang diangkakan. “Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2006 : 14).

Penelitian ini akan menentukan seberapa besar peranan pengetahuan tentang dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa jurusan TPHP di SMK N 1 Pandak.

##### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) N 1 Pandak yang beralamatkan di Jalan Kadekrowo, Gilangharjo, Pandak Kabupaten Bantul, DIY. Pelaksanaan penelitian dari bulan Desember 2013 sampai dengan bulan Juni 2014.

## **C. Variabel Penelitian**

### **1. Identifikasi Variabel**

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2010 : 2).

Macam-macam variabel dalam penelitian, yaitu: (a) Variabel independen atau variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). (b) Variabel dependen atau variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. (c) Variabel moderator yaitu variabel yang mempengaruhi (memperkuat dan memperlemah) hubungan antara variabel independen dengan dependen. (d) Variabel intervening yaitu variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan dependen, tetapi tidak dapat diamati dan diukur. (e) Variabel control yaitu variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga hubungan variabel independen terhadap dependen tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti. (Sugiyono 2010 : 4).

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

- a. Variabel dependen atau variabel terikat dalam penelitian ini adalah kesiapan kerja siswa (Y).
- b. Variabel independen atau variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan siswa tentang dunia kerja (X).

## **2. Definisi Operasional Variabel**

Untuk menghindari adanya kesalahan dalam penafsiran tentang variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti membatasi pengertian dari variabel-variabel tersebut.

### **a. Kesiapan Kerja Siswa**

Kesiapan kerja adalah keseluruhan kondisi seseorang yang meliputi kematangan fisik, mental dan pengalaman serta adanya kemauan dan kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan. Kesiapan kerja siswa dapat diukur dari pendapat responden dengan indikator tentang: (1) Mencari informasi lowongan pekerjaan, (2) menyiapkan kompetensi yang dibutuhkan, (3) persiapan diri (fisik dan mental), (4) sikap kritis dan tanggung jawab. Untuk memperoleh data tentang kesiapan kerja siswa dilakukan dengan menggunakan angket.

### **b. Pengetahuan Siswa tentang Dunia Kerja**

Pengetahuan siswa tentang dunia kerja adalah hal-hal apa saja yang diketahui oleh siswa tentang dunia kerja. Pengetahuan tersebut dapat didapat siswa dari program bimbingan dan konseling di sekolah, dari internet atau sumber berita lainnya. Pengetahuan siswa tentang dunia kerja dapat diukur dari pendapat responden dengan indikator tentang: (1) Pengetahuan tentang lapangan pekerjaan, (2) pengetahuan tentang lowongan pekerjaan, (3) pengetahuan tentang syarat melamar pekerjaan, (4) pengetahuan tentang sikap kerja, dan (5) pengetahuan tentang kewirausahaan. Untuk memperoleh data tentang dunia kerja dilakukan dengan menggunakan metode tes.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan obyek penelitian atau sumber data dari sumber penelitian. "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya" (Sugiyono, 2010 : 61).

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK N 1 Pandak kelas XI dan XII Jurusan TPHP (TPHP 1 dan 2). Berdasarkan informasi yang diperoleh peneliti, jumlah populasi adalah 130 siswa. Berikut data jumlah populasi:

Tabel 1. Jumlah Populasi Penelitian

Nama Sekolah	Kelas/Jurusan	Jumlah
SMK N 1 Pandak	XI TPHP 1	32 siswa
	XI TPHP 2	33 siswa
	XII TPHP 1	31 siswa
	XII TPHP 2	34 siswa
Total		130 siswa

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2010 : 62). Teknik yang dipakai untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada (Sugiyono, 2010 : 64). Dengan berdasarkan tabel *Krejcie*, dari jumlah populasi sebanyak 130 siswa maka diambil sebagai sampel sebanyak 95 siswa dengan taraf kesalahan 5%.



## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Sedangkan teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dokumentasi, tes dan gabungan kesemuanya. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### **1. Kuesioner (angket)**

Kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti (Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, 2008 : 76). Angket merupakan teknik pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden). Angket dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup, yaitu angket yang telah dilengkapi dengan pilihan jawaban sehingga responden atau pengisi hanya memberi tanda pada jawaban yang dipilih. Angket dalam penelitian ini terdiri dari daftar butir-butir pertanyaan yang dibagikan kepada responden dan dipergunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan variabel kesiapan kerja. Metode angket digunakan dengan pertimbangan karena subyek merupakan orang yang paling tahu tentang dirinya, apa yang dinyatakan oleh subyek adalah benar dan dapat dipercaya, interpretasi subyek tentang pernyataan-pernyataan yang diajukan kepadanya adalah sama dengan yang dimaksud peneliti.

### **2. Tes**

Tes secara umum dapat diartikan sebagai alat yang digunakan untuk mengukur pengetahuan atau penguasaan objek ukur terhadap seperangkat

konten atau materi tertentu (Djaali, 1997:10). Tes dalam penelitian ini adalah jenis tes objektif, yaitu terdiri atas pokok soal yang berupa pernyataan atau kalimat pertanyaan diikuti oleh tiga, empat, atau lima kemungkinan jawaban dari pernyataan atau pertanyaan tersebut. Dari kemungkinan-kemungkinan jawaban yang tersedia hanya ada satu jawaban yang benar.

#### **F. Instrumen Penelitian**

“Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode” (Suharsimi Arikunto, 2010 : 192). Dalam pengumpulan data diperlukan instrumen penelitian yang dapat digunakan sebagai pengumpul data yang *valid* dan *reliable*. Instrumen digunakan untuk mempermudah dalam penelitian dan hasilnya lebih cermat, lengkap, dan sistematis, sehingga mudah diolah.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa tes objektif dan angket tertutup. Tes objektif dalam penelitian ini berupa pernyataan atau pertanyaan yang dilengkapi dengan empat alternatif atau pilihan jawaban dan siswa harus memilih satu jawaban yang benar. Jawaban benar akan diberi skor 1 dan jawaban yang salah diberi skor 0. Tes objektif digunakan untuk mengukur pengetahuan siswa tentang dunia kerja. Sedangkan instrumen yang digunakan untuk mengukur kesiapan kerja siswa adalah angket tertutup, yaitu angket yang telah dilengkapi dengan pilihan jawaban sehingga siswa hanya memberi tanda pada jawaban yang telah dipilih. Angket ini berisi butir-butir pernyataan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian untuk diberi tanggapan oleh subyek penelitian.

Pemberian skor pada angket disesuaikan dengan pertanyaan atau pernyataan dalam bentuk positif dan negatif. Sedangkan alternatif jawaban yang diberikan yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Alternatif jawaban SS berada dikategori sangat tinggi, S dikategorikan tinggi, TS dikategorikan sedang, dan STS dikategorikan rendah. Adapun pemberian skor pada tiap item pernyataan adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Pemberian Skor pada Tiap Item untuk Pernyataan

Alternatif Jawaban	Skor	
	Positif (+)	Negatif (-)
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka perlu digunakan kisi-kisi instrumen yang berdasarkan kajian teori. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Pengetahuan tentang Dunia Kerja

Variabel	Indikator	Jumlah Butir	No. Butir
Pengetahuan tentang Dunia Kerja	Pengetahuan tentang lapangan pekerjaan	5	1, 2, 3, 4, 5
	Pengetahuan tentang lowongan pekerjaan	4	6, 7, 8, 9
	Pengetahuan tentang syarat melamar pekerjaan	6	10, 11, 12, 13, 14, 15
	Pengetahuan tentang sikap kerja	3	16, 17, 18
	Pengetahuan tentang kewirausahaan	7	19, 20, 21, 22, 23, 25, 25

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Kesiapan Kerja

Variabel	Indikator	Jumlah Butir	No. Butir
Kesiapan Kerja	Mencari informasi lowongan pekerjaan	4	1, 2, 3, 4
	Menyiapkan kompetensi yang dibutuhkan	5	5, 6, 7, 8, 9
	Persiapan diri	5	10, 11, 12, 13, 14
	Sikap kritis dan tanggung jawab	6	15, 16, 17, 18, 19, 20

### G. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dimaksudkan untuk menguji keabsahan dan kehandalan butir-butir instrumen yang digunakan dalam penelitian. Untuk mempermudah pelaksanaan penelitian, maka digunakan uji coba terpakai. Uji coba terpakai adalah proses pengambilan data untuk penelitian dan untuk uji coba dilakukan secara bersamaan dalam satu waktu atau kesempatan. Kemudian dari pengambilan hasil uji coba akan dihitung validitas dan reliabilitasnya, sehingga dapat diketahui apakah instrumen layak atau tidak untuk digunakan. Uji validitas dan reliabilitas merupakan ketentuan pokok untuk menilai suatu alat ukur.

#### 1. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2008:173). Validitas instrumen penelitian ini dapat dilakukan dengan cara mengkonsultasikan butir-butir instrumen yang telah disusun pada para ahli (*judgement expert*). Hal tersebut dilakukan dengan cara meminta pertimbangan para ahli untuk

diperiksa dan dievaluasi secara sistematis, sehingga akan diperoleh butir-butir instrumen yang tepat untuk menjawab semua data yang diukur.

Dengan jumlah sampel yang diambil yaitu sebanyak 95 siswa dari jumlah populasi sebanyak 130 siswa, maka dalam penelitian ini peneliti menerapkan uji coba terpakai yaitu pelaksanaan uji coba yang dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan penelitian yang sesungguhnya dan hasilnya langsung digunakan untuk analisis selanjutnya.

Kriteria uji validitas butir adalah apabila harga  $r_{hitung}$  setelah dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  sama atau lebih besar pada taraf signifikansi 5%, maka butir tersebut valid atau sah. Apabila harga  $r_{hitung}$  setelah dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% harganya lebih kecil maka butir tersebut tidak valid atau gugur.

Menurut Sugiyono, (2002:148), syarat minimum yang digunakan untuk memenuhi syarat validitas adalah jika  $r = 0,20$  jadi apabila terjadi korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,20 maka butir dalam instrumen tersebut tidak valid. Jadi, butir soal dinyatakan valid apabila harga korelasi antara butir dengan skor total  $\geq 0,20$ .

Pengujian validitas empiris atau konstruksi digunakan rumus korelasi sederhana yaitu rumus korelasi *Product Moment* dari Pearson dengan bantuan computer program *Statistic Package for Science* (SPSS) versi 16. Teknik ini digunakan dengan mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total sebagai kriterium. Data yang diperoleh dari hasil uji coba kemudian dihitung tingkat validitasnya menggunakan rumus *Product Moment* dari Pearson yang ditunjukkan pada rumus dibawah ini. Rumus korelasi *Product*

*Moment* dengan angka kasar yang dipergunakan untuk menganalisa masing-masing butir adalah:

$$r_{xy} = \frac{(n)(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n.\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{(n.\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara x dan y

$n$  = jumlah responden

$\sum X$  = jumlah skor butir

$\sum Y$  = total dari jumlah skor yang diperoleh tiap responden

$\sum X^2$  = jumlah dari kuadrat butir

$\sum Y^2$  = total dari kuadrat jumlah skor yang diperoleh tiap responden

$\sum XY$  = jumlah hasil perkalian antara skor butir angket dengan jumlah skor yang diperoleh tiap responden

(Suharsimi Arikunto, 2010 : 213)

Berdasarkan hasil uji instrumen yang telah dilaksanakan kepada 95 siswa kelas XI dan XII jurusan TPHP di SMK N Pandak, semua butir instrumen dari variabel pengetahuan tentang dunia kerja dan kesiapan kerja siswa dinyatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu instrumen yang dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data. Jika instrumen yang digunakan sudah dapat dipercaya (reliabel) akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. “Sebuah tes mungkin reliabel tetapi tidak valid. Sebaliknya, sebuah tes yang valid biasanya reliabel” (Suharsimi Arikunto, 2007:87). Salah satu prosedur untuk

mengetahui tingkat reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini digunakan rumus Alpha ( $\alpha$ ), yaitu:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

- $r_{11}$  = reliabilitas instrumen  
 $k$  = banyaknya butir pertanyaan  
 $\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians butir  
 $\sigma_t^2$  = varians total

(Suharsimi Arikunto, 2010:239)

Setelah diperoleh koefisien korelasi yaitu  $r_{11}$  sebenarnya, baru diketahui tinggi rendahnya koefisien tersebut. Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan reliabel atau tidak adalah jika  $r$  lebih besar atau sama dengan 0,20 maka instrumen tersebut reliabel. Jika  $r$  lebih kecil dari 0,20 maka instrumen tersebut tidak reliabel. Dalam pelaksanaannya, peneliti menggunakan bantuan komputer program iteman dan *Statistic Package for Sosial Science* (SPSS) versi 16.

Berdasarkan hasil uji instrumen yang telah dilaksanakan kepada 95 siswa kelas XI dan XII jurusan TPHP di SMK N 1 Pandak diperoleh hasil uji realibilitas instrumen sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Koefisien Alpha	Keterangan
Pengetahuan tentang Dunia Kerja (X)	0,716	Reliabel
Kesiapan Kerja (Y)	0,829	Reliabel

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu cara yang dilakukan untuk mengolah data agar dihasilkan suatu kesimpulan yang tepat. Dalam penelitian ini data ditabulasi dan dianalisis menggunakan metode analisis regresi sederhana. Metode analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui peranan pengetahuan tentang dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa. Seluruh data yang didapatkan ditabulasikan dan dianalisis dengan menggunakan bantuan program computer, yaitu *Statistic Package for Sosial Science* (SPSS) versi 16.

### 1. Deskripsi Data

Data yang diperoleh dari lapangan disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis data tersebut meliputi penyajian data terkecil dan terbesar, rentang data, mean, tabel distribusi frekuensi, histogram dan tabel kecenderungan masing-masing variabel.

#### a. Mean, Median, Modus

1) Mean adalah nilai rata-rata yaitu total dibagi jumlah individu.

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  : Mean

$\Sigma$  : Epsilon (baca jumlah)

$X_i$  : nilai X ke i sampai ke n

n : jumlah individu

(Sudjana, 2001:67)



- 2) Median adalah suatu nilai yang membatasi 50% dari frekuensi distribusi sebelah atas dan 50% frekuensi sebelah bawah.

$$Md = b + p \left[ \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right]$$

Keterangan :

Md : Median

b : batas bawah, dimana median akan terletak

n : banyak data/jumlah sampel

p : panjang kelas interval

F : jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f : frekuensi kelas median

(Sugiyono, 2007:53)

- 3) Modus adalah nilai yang mempunyai frekuensi terbanyak dalam distribusi.

$$Mo = b + p \left[ \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right]$$

Keterangan :

Mo : Modus

b : batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p : panjang kelas interval

$b_1$  : frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak) dikurangi frekuensi kelas interval terdekat berikutnya

$b_2$  : frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval terdekat berikutnya

(Sugiyono, 2007:52)

b. Standar Deviasi

Menghitung Standar Deviasi (simpangan baku) dengan rumus:

$$s = \sqrt{\frac{\sum f_i(X_i - \bar{X})^2}{(n-1)}}$$

keterangan ;

s : standar deviasi

f : frekuensi yang sesuai dengan tanda kelas

n : jumlah data

$X_i - \bar{X}$  : simpangan

(Sudjana, 2001:95)

c. Tabel Distribusi Frekuensi

1) Menghitung jumlah kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log . n$$

Keterangan :

K : jumlah kelas interval

n : jumlah data

log : logaritma

(Sugiyono, 2007:35)

2) Menghitung rentang data

$$R = x_t - x_r$$

Keterangan :

R : Rentang data

$x_t$  : data terbesar dalam kelompok

$x_r$  : data terkecil dalam kelompok

(Sugiyono, 2010:55)

### 3) Menghitung panjang kelas

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas}}$$

(Sugiyono, 2010:37)

#### d. Histogram

Histogram dibuat berdasarkan data frekuensi dan kelas interval yang akan ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

Deskripsi selanjutnya yaitu melakukan pengkategorian skor masing-masing variabel. Skor tersebut kemudian dibagi dalam empat kategori. Pengkategorian dilakukan berdasarkan Mean ideal ( $M_i$ ) dan Standar Deviasi ideal ( $SD_i$ ) yang diperoleh. Rumus mencari  $M_i$  dan  $SD_i$  :

$$M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$$

Pengkategorian variabel adalah sebagai berikut :

$$\text{Sangat Rendah} = X < M_i - 1 \cdot SD_i$$

$$\text{Rendah} = M_i - 1 \cdot SD_i \leq X < M_i$$

$$\text{Tinggi} = M_i \leq X < M_i + 1 \cdot SD_i$$

$$\text{Sangat Tinggi} = X \geq M_i + 1 \cdot SD_i$$

(Djemari Mardapi, 2008:123)

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Semua data dari variabel penelitian diuji normalitasnya dengan menggunakan program

bantu SPSS v.16 yaitu dengan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov test*. Hasil analisis uji normalitas data akan dibandingkan dengan harga probabilitas standar sebesar 0,05 (5%), jika koefisien probabilitas (p) hasil uji > 0,05 maka memiliki sebaran data berdistribusi normal begitu pula sebaliknya. Dalam uji normalitas sebaran data pada penelitian ini diperoleh besaran nilai sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Kesiapan Kerja	Pengetahuan
N		95	95
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	68.6947	18.8737
	Std. Deviation	5.38926	3.65607
Most Extreme Differences	Absolute	.078	.130
	Positive	.060	.085
	Negative	-.078	-.130
Kolmogorov-Smirnov Z		.756	1.268
Asymp. Sig. (2-tailed)		.618	.080

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel 7. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

Variabel	Koefisien	Keterangan
X (Pengetahuan tentang Dunia Kerja)	0,080	Normal
Y (Kesiapan Kerja)	0,617	Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 15 dapat disimpulkan bahwa, variabel pengetahuan tentang dunia kerja dan kesiapan kerja memiliki sebaran data yang berdistribusi normal karena koefisien probabilitas hasil uji > 0,05. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) apakah mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji linearitas menggunakan uji F dilakukan dengan *software* SPSS 16. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi *Deviation from linearity* >  $\alpha$  yang ditetapkan sebesar 0,05. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel 16 sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesiapan Kerja * Pengetahuan	Between Groups	(Combined)	1282.000	13	98.615	5.516	.000
		Linearity	925.448	1	925.448	51.764	.000
		Deviation from Linearity	356.553	12	29.713	1.662	.091
	Within Groups		1448.147	81	17.878		
	Total		2730.147	94			

Tabel 9. Rangkuman Hasil Uji Linearitas

Hubungan Variabel X-Y	df	F	Taraf Signifikasi ( $\alpha$ )	Keterangan
<i>Deviation from linearity</i>	12	1,662	0,091	Linear

Hasil analisis hubungan variabel menunjukkan nilai F sebesar 1,662 dan nilai signifikansi sebesar 0,091 hal ini menunjukkan bahwa signifikansi (0,091) > p (0,05). Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel pengetahuan tentang dunia kerja dengan kesiapan kerja.

### **3. Uji Hipotesis**

#### **a. Hipotesis Penelitian**

Setelah analisis datanya dinyatakan normal dan terdapat hubungan yang linier antar variabelnya, selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Perumusan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dan hipotesis ( $H_o$ ) adalah sebagai berikut:

$H_o$  : Pengetahuan tentang dunia kerja tidak berperan secara signifikan terhadap kesiapan kerja siswa jurusan TPHP di SMK N 1 Pandak

$H_a$  : Pengetahuan tentang dunia kerja berperan secara signifikan terhadap kesiapan kerja siswa jurusan TPHP di SMK N 1 Pandak

Kesimpulan apakah  $H_o$  diterima atau ditolak, diperoleh dengan syarat hipotesis menurut metode analisis korelasi diketahui  $H_o$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti pengetahuan tentang dunia kerja berperan secara signifikan terhadap kesiapan kerja siswa jurusan Boga di SMK N 1 Pandak, begitu juga sebaliknya, jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti pengetahuan tentang dunia kerja tidak berperan secara signifikan terhadap kesiapan kerja siswa jurusan Boga di SMK N 1 Pandak. Untuk menguji apakah nilai signifikan, maka dikonsultasikan dengan harga  $F_{tabel}$ . Nilai  $F_{tabel}$  dengan df pembilang 1 dan df penyebut  $n-1$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ ,  $n$  disini adalah jumlah sampel.

#### **b. Koefisien Korelasi antara Prediktor dengan Kriteria**

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antar variabel. Dalam penelitian ini analisis korelasi digunakan untuk

mengetahui keeratan hubungan antara pengetahuan tentang dunia kerja (X) terhadap kesiapan kerja siswa (Y).

Untuk mencari koefisien (r) antara prediktor dengan kriterium menggunakan rumus yang dikemukakan Suharsimi Arikunto (2005:240) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{(N)(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N.\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{(N.\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel dikorelasikan

$\sum XY$  : jumlah perkalian X dan Y

$X^2$  : kuadrat dari X

$Y^2$  : kuadrat dari Y

### c. Persamaan Garis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk menentukan derajat hubungan antara variabel bebas (prediktor) dengan variabel terikatnya (kriterium). Sutrisno Hadi (2004:2) tugas pokok analisis regresi adalah:

- 1) Mencari korelasi antara kriterium dengan prediktor
- 2) Menguji apakah korelasi itu signifikan ataukah tidak
- 3) Mencari persamaan garis regresinya
- 4) Menentukan sumbangan relatif antara sesama prediktor, jika prediktornya lebih dari satu.

Adapun persamaan garis regresi dengan satu prediktor dikemukakan oleh Sutrisno Hadi (2004:1-2) dengan rumus yaitu:

$$Y = a + b.X$$

Keterangan :

Y : kriterium

X : prediktor

a : bilangan koefisien antara prediktor dan kriterium

b : bilangan konstan

#### **d. Sumbangan Efektif (SE)**

Sumbangan efektif (SE) merupakan perbandingan efektifitas yang diberikan satu variabel bebas kepada satu variabel terikat dengan variabel bebas lain yang diteliti maupun yang tidak diteliti (Sutrisno Hadi, 2004:39).

Rumus sumbangan efektif sebagaimana dikemukakan oleh Sutrisno Hadi (2004:39) yaitu:

$$SE = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

SE = Sumbangan Efektif

$r^2$  = Koefisien determinan

Untuk memudahkan dalam menganalisis data maka perhitungan menggunakan bantuan computer dengan program SPSS versi 16.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **G. Deskripsi Data**

Pada pembahasan berikut ini akan disajikan deskripsi data yang telah diperoleh dalam penelitian. Deskripsi data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah memberikan gambaran mengenai karakteristik distribusi skor dan subyek penelitian untuk masing-masing subyek yang diteliti. Untuk menguji hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat maka pada bagian ini disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel. Hal ini berkaitan dengan upaya analisis data sebagai prasyarat untuk memasuki tahap pengambilan keputusan. Terdapat satu variabel bebas dan satu variabel terikat dalam penelitian ini. Jumlah reponden dalam penelitian ini adalah 95 siswa dari kelas XI dan kelas XII program keahlian Teknik Pengolahan Hasil Pertanian (TPHP).

Data pada penelitian ini diperoleh dari instrument berupa tes dan angket yang diberikan kepada siswa program keahlian TPHP SMK N 1 Pandak, Bantul dan dokumentasi berupa pengumpulan data dan foto gambar. Bab ini akan memaparkan data yang telah terkumpul dari masing-masing aspek tersebut. Deskripsi data masing-masing aspek meliputi: harga rerata ( $M$ ), simpangan baku ( $SD$ ), median ( $Me$ ), modus ( $Mo$ ) dan distribusi frekuensi serta tampilan grafiknya.

##### **1. Pengetahuan tentang Dunia Kerja**

Data pada variabel pengetahuan tentang dunia kerja dalam penelitian ini diperoleh melalui tes dengan pilihan jawaban berupa pilihan

ganda dengan jumlah butir soal sebanyak 25 butir. Berdasarkan olah data dengan menggunakan bantuan program SPSS v.16, maka diperoleh data pengetahuan tentang dunia kerja sebagai berikut:

Tabel 10. Deskripsi Data Pengetahuan tentang Dunia Kerja

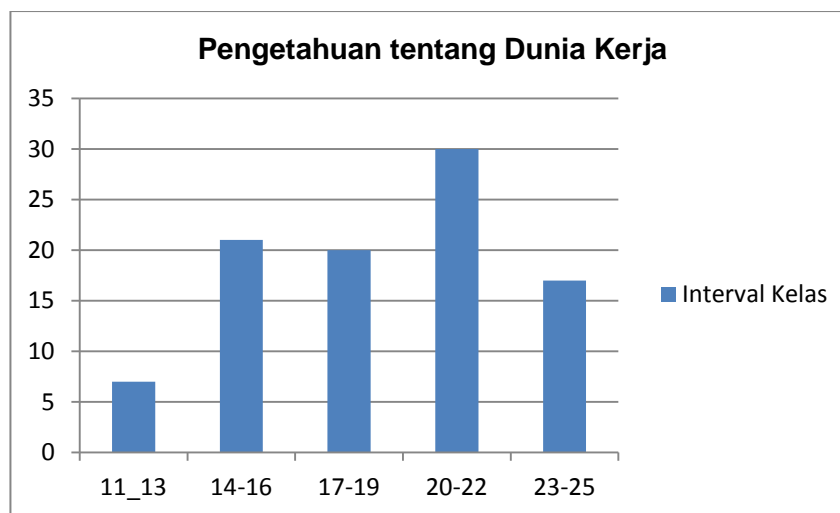
		Pengetahuan
N	Valid	95
	Missing	0
Mean		18.8737
Median		19.0000
Mode		22.00
Std. Deviation		3.65607
Variance		13.367
Range		14.00
Minimum		11.00
Maximum		25.00
Sum		1793.00

Dari tabel diatas, dapat diketahui variabel pengetahuan tentang dunia kerja memiliki skor terendah 11 dan skor tertinggi 25. Dari data tersebut diperoleh nilai rerata (*Mean*) sebesar 18,87; nilai tengah (*Median*) sebesar 19; Modus (*Mode*) sebesar 22; dan Standar Deviasi (*SD*) sebesar 3,65; dengan jumlah skor total sebesar 1793. Untuk menghitung panjang interval kelas yaitu :  $(25 - 11) + 1 = 15$  selanjutnya  $15 : 3 = 5$ . Panjang interval kelas masing-masing kelompok  $15 : 5 = 3$ . Adapun distribusi frekuensi variabel Pengetahuan tentang Dunia Kerja sebagai berikut:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Pengetahuan tentang Dunia Kerja

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Komulatif (%)
1	11-13	7	7,4	7,4
2	14-16	21	22,1	29,5
3	17-19	20	21	50,5
4	20-22	30	31,6	82,1
5	23-25	17	17,9	100
<b>Jumlah</b>		95	100,0	

Selanjutnya dari deskripsi data variabel di atas, dapat digambarkan dalam grafik histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Pengetahuan tentang Dunia Kerja

Berdasarkan data di atas dapat dibuat distribusi kecenderungan variabel pengetahuan tentang dunia kerja yang terlebih dahulu dengan menghitung harga Mean ideal ( $M_i$ ) dan Standar Deviasi ideal ( $SD_i$ ). Kesiapan kerja siswa diukur dengan 25 pertanyaan dengan skala 0 sampai 1. Dari 25 butir pertanyaan yang ada, diperoleh skor tertinggi ideal  $25 \times 1 = 25$  dan skor terendah  $25 \times 0 = 0$ . Dari data tersebut diperoleh hasil Mean ideal ( $M_i$ ) =  $\frac{1}{2} \times (0 + 25) = 12,5$  dibulatkan menjadi 13 dan Standar Deviasi ideal ( $SD_i$ ) =  $\frac{1}{6} \times (25 - 0) = 4,17$  dibulatkan menjadi 4. Perhitungan

identifikasi kecenderungan skor kesiapan kerja yang didasarkan atas skor ideal dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 12. Kecenderungan Skor Pengetahuan tentang Dunia Kerja

No.	Rentang Skor	Jumlah	Persentase %	Kategori
1	17-25	67	70,5	Sangat tinggi
2	13-16	23	24,2	Tinggi
3	9-12	5	5,3	Rendah
4	0-8	0	0	Sangat rendah
	Jumlah	95	100	

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui pengetahuan tentang dunia kerja siswa pada kategori sangat tinggi sebanyak 67 siswa (70,5%), kategori tinggi sebanyak 23 siswa (24,2%), kategori rendah sebanyak 5 siswa (5,3%) dan sangat rendah sebanyak 0 siswa (0%). Dapat disimpulkan pengetahuan tentang dunia kerja siswa jurusan TPHP di SMK N 1 Pandak pada kategori sangat tinggi.

## 2. Kesiapan Kerja Siswa Jurusan TPHP

Data pada variabel kesiapan kerja siswa jurusan TPHP dalam penelitian ini diperoleh melalui angket yang bersifat tertutup dengan jumlah butir soal sebanyak 20 butir pernyataan. Masing-masing butir mempunyai rentang skor 1 sampai 4. Berdasarkan olah data dengan menggunakan bantuan program computer SPSS v.16, maka diperoleh data kesiapan kerja sebagai berikut:

Tabel 13. Deskripsi Data Kesiapan Kerja Siswa Jurusan TPHP

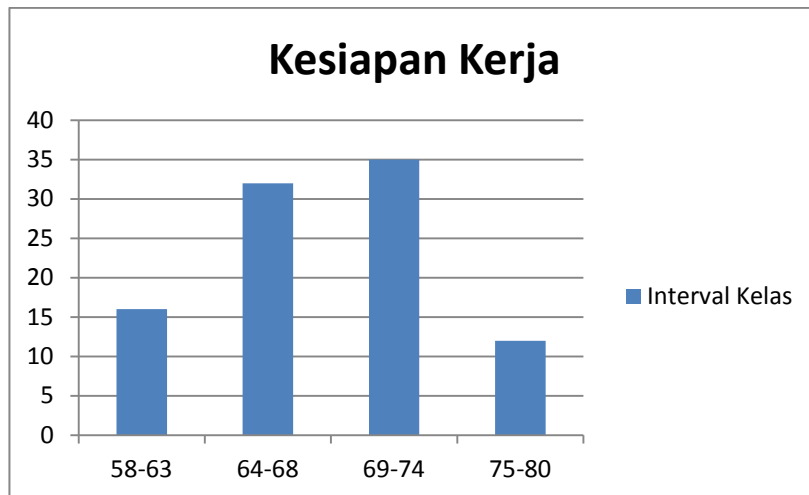
		Kesiapan Kerja
N	Valid	95
	Missing	0
Mean		68.6947
Median		68.0000
Mode		68.00
Std. Deviation		5.38926
Variance		29.044
Minimum		58.00
Maximum		80.00
Sum		6526.00

Dari tabel diatas, dapat diketahui variabel Kesiapan Kerja memiliki skor terendah 58 dan skor tertinggi 80. Dari data tersebut diperoleh nilai rerata (*Mean*) sebesar 68,69; nilai tengah (*Median*) sebesar 68,00; Modus (*Mode*) sebesar 68; dan Standar Deviasi (*SD*) sebesar 5,389; dengan jumlah skor total sebesar 6526. Untuk menghitung panjang interval kelas yaitu  $(80 - 58) + 1 = 23$  selanjutnya  $23 : 6 = 3,8$  dibulatkan menjadi 4. Panjang interval kelas masing-masing kelompok  $23 : 4 = 5,75$  dibulatkan menjadi 6. Adapun distribusi frekuensi variabel Kesiapan Kerja sebagai berikut:

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Kesiapan Kerja

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Komulatif (%)
1	58-63	16	16,8	16,8
2	64-68	32	33,7	50,5
3	69-74	35	36,9	87,4
4	75-80	12	12,6	100
<b>Jumlah</b>		95	100,0	

Selanjutnya dari deskripsi data variabel di atas, dapat digambarkan dalam grafik histogram sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Kesiapan Kerja

Berdasarkan data di atas dapat dibuat distribusi kecenderungan variabel kesiapan kerja yang terlebih dahulu dengan menghitung harga Mean ideal ( $M_i$ ) dan Standar Deviasi ideal ( $SD_i$ ). Kesiapan kerja siswa diukur dengan 20 pernyataan dengan skala 1 sampai 4. Dari 20 butir pernyataan yang ada, diperoleh skor tertinggi ideal  $20 \times 4 = 80$  dan skor terendah  $20 \times 1 = 20$ . Dari data tersebut diperoleh hasil Mean ideal ( $M_i$ ) =  $\frac{1}{2} \times (20 + 80) = 50$  dan Standar Deviasi ideal ( $SD_i$ ) =  $\frac{1}{6} \times (80 - 20) = 10$ . Perhitungan identifikasi kecenderungan skor kesiapan kerja yang didasarkan atas skor ideal dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 15. Kecenderungan Skor Kesiapan Kerja

No.	Rentang Skor	Jumlah	Persentase %	Kategori
1	60-80	90	94,7	Sangat tinggi
2	50-59	5	5,3	Tinggi
3	40-49	0	0	Rendah
4	20-39	0	0	Sangat rendah
	Jumlah	95	100	

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui kesiapan kerja siswa pada kategori sangat tinggi sebanyak 90 siswa (94,7%), kategori tinggi

sebanyak 5 siswa (5,3%), kategori rendah dan sangat rendah sebanyak 0 siswa (0%). Dapat disimpulkan kesiapan kerja siswa jurusan TPHP di SMK N 1 Pandak pada kategori sangat tinggi.

## H. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Teknik ini dimaksudkan untuk mengetahui peranan antara variabel pengetahuan tentang dunia kerja dengan variabel kesiapan kerja. Hipotesis yang dikemukakan adalah:

Ho :Pengetahuan tentang dunia kerja tidak berperan secara signifikan terhadap kesiapan kerja siswa jurusan TPHP di SMK N 1 Pandak

Ha :Pengetahuan tentang dunia kerja berperan secara signifikan terhadap kesiapan kerja siswa jurusan TPHP di SMK N 1 Pandak

Selanjutnya koefisien determinasi dicari untuk menguji hipotesis dengan melihat seberapa besar peranan pengetahuan tentang dunia kerja (X) terhadap kesiapan kerja (Y) siswa jurusan TPHP di SMK N 1 Pandak. Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan program bantu SPSS v.16. Berikut ini hasil uji hipotesis penelitian.

Tabel 16. Hasil Perhitungan Uji Regresi Sederhana

Variabel	Harga r hitung	R <sup>2</sup>	Kesimpulan
X-Y	0,582	.339	Positif H <sub>0</sub> ditolak, H <sub>a</sub> diterima

Pada tabel terlihat bahwa r hitung sebesar 0,582 lebih besar dari r tabel (0,582 > 0,202). Dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (Ho) yang

berbunyi “Pengetahuan tentang dunia kerja tidak berperan secara signifikan terhadap kesiapan kerja siswa jurusan TPHP di SMK N 1 Pandak” **ditolak**, sehingga hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang berbunyi “Pengetahuan tentang dunia kerja berperan secara signifikan terhadap kesiapan kerja siswa jurusan TPHP di SMK N 1 Pandak” **diterima**. Besar determinan didapatkan sebesar  $R^2 = 0,339$  sedangkan koefisien determinan sebesar  $R^2 \times 100\% = 0,339 \times 100\% = 33\%$ . Besar koefisien determinan tersebut menyatakan bahwa variabel pengetahuan tentang dunia kerja (X) mempunyai peranan yang signifikan terhadap variabel kesiapan kerja (Y) siswa jurusan TPHP di SMK N 1 Pandak sebesar 33% dan 67% disumbang oleh variabel lain.

Pada penelitian ini analisis regresi dengan menggunakan bantuan program computer SPSS v.16 yang mendapatkan constant (a) sebesar 52,497 sedangkan koefisien regresinya (b) sebesar 0,858, sehingga persamaan regresinya dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = 52,497 + 0,858 X$$

Persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa, bila nilai pengetahuan tentang dunia kerja bertambah 1, maka kesiapan kerja siswa akan bertambah sebesar 0,858. Dengan didapatkannya koefisien garis regresi yang positif maka dapat disimpulkan bahwa peranan pengetahuan tentang dunia kerja memberikan peranan positif terhadap kesiapan kerja siswa jurusan TPHP di SMK N 1 Pandak.



## **I. Pembahasan Hasil Penelitian**

Pengetahuan siswa tentang dunia kerja adalah sesuatu yang diketahui seseorang tentang lingkungan yang terdiri dari sekelompok kegiatan yang bertujuan untuk mencari nafkah berdasarkan pengamatan, penglihatan, serta pendengarannya dari lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Dengan pengetahuan tentang dunia kerja siswa dapat mengetahui gambaran jenis pekerjaan dan mengetahui tentang kemampuan atau keterampilan yang dituntut untuk masing-masing pekerjaan, jabatan atau karir serta latihan yang diadakan untuk mengembangkan masing-masing kemampuan atau keterampilan tersebut.

Kesiapan kerja adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk melakukan sesuatu atau mengambil sebuah keputusan untuk melakukan suatu pekerjaan yang ditekuni sepanjang hidupnya untuk mencari nafkah. Kesiapan kerja siswa dibutuhkan sebagai salah satu persiapan siswa untuk memasuki dunia kerja maupun dunia industri. Kesiapan kerja siswa dapat dipengaruhi oleh banyak hal, baik dari dalam individu maupun dari luar individu.

Penelitian ini membahas peranan pengetahuan tentang dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa jurusan Teknik Pengolahan Hasil Pertanian (TPHP) di SMK N 1 Pandak, Bantul. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini berdasarkan tabel kecenderungan skor, pengetahuan tentang dunia kerja dan kesiapan kerja siswa jurusan TPHP di SMK N 1 Pandak dinyatakan dalam kategori sangat tinggi. Hal tersebut dikarenakan SMK N 1 Pandak sering mendapatkan kunjungan dari

industri-industri menengah ke atas. Industri-industri tersebut mengadakan pelatihan ataupun *workshop* mengenai pengetahuan tentang dunia kerja. Bentuk materi yang disampaikan oleh industri-industri yang berkunjung ke SMK N 1 Pandak diantaranya adalah materi tentang cara mencari lowongan pekerjaan, syarat yang dibutuhkan untuk bekerja, tata cara menulis surat lamaran pekerjaan, dan tata cara wawancara. Sedangkan bentuk pelatihan yang dilaksanakan yaitu latihan menulis surat lamaran pekerjaan dan mempraktikkan tata cara wawancara ketika melamar pekerjaan. Hal tersebut dilaksanakan dengan tujuan setelah siswa lulus dari SMK, mereka mempunyai kesiapan kerja yang baik dan dapat segera bekerja sesuai dengan bidang yang ditekuninya. Secara khusus bidang TPHP.

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan koefisien determinan sebesar 33%. Besar koefisien determinan tersebut menyatakan bahwa variabel pengetahuan tentang dunia kerja (X) memberikan korelasi positif terhadap variabel kesiapan kerja (Y) siswa jurusan TPHP di SMK N 1 Pandak sebesar 33% dan 67% disumbang oleh variabel lain.

Dalam beberapa penelitian yang membahas tentang kesiapan kerja seperti pada penelitian Irwan (2013), dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Prestasi Belajar Kejuruan dan Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Jurusan Teknik Pemeainan SMK N 3 Yogyakarta” menghasilkan sumbangan prestasi belajar kejuruan dan praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja sebesar 25,50%.

Dalam penelitian Zamzam (2012) yang berjudul “Pengaruh Unit Produksi, Prakerin dan Dukungan Keluarga terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK”, penelitian ini menghasilkan sumbangan variabel unit produksi, prakerin, dan dukungan keluarga terhadap kesiapan kerja sebesar 50,1 %.

Dari beberapa penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat banyak faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja seperti praktik kerja industri, prestasi belajar, dukungan keluarga, bakat, minat, kegemaran, kepribadian, sikap, dan lain sebagainya. Sementara pengetahuan tentang dunia kerja memberikan sumbangan terhadap kesiapan kerja sebesar 33%.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **J. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian melalui analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengetahuan tentang dunia kerja siswa pada kategori sangat tinggi sebanyak 67 siswa (70,5%), kategori tinggi sebanyak 23 siswa (24,2%), kategori rendah sebanyak 5 siswa (5,3%) dan sangat rendah sebanyak 0 siswa (0%). Dapat disimpulkan pengetahuan tentang dunia kerja siswa jurusan TPHP di SMK N 1 Pandak pada kategori sangat tinggi.
2. Kesiapan kerja siswa pada kategori sangat tinggi sebanyak 90 siswa (94,7%), kategori tinggi sebanyak 5 siswa (5,3%), kategori rendah dan sangat rendah sebanyak 0 siswa (0%). Dapat disimpulkan kesiapan kerja siswa jurusan TPHP di SMK N 1 Pandak pada kategori sangat tinggi.
3. Pengetahuan tentang dunia kerja memiliki peran terhadap kesiapan kerja siswa jurusan Teknik Pengolahan Hasil Pertanian (TPHP) di SMK N 1 Pandak dengan koefisien korelasi sebesar 33% ;  $r_{x-y} = 0,582$  ;  $r^2_{x-y} = 0,339$  dan nilai probabilitas  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ) sedangkan besarnya  $r_{tabel} = 0,202$ .

#### **K. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian tentang peranan pengetahuan tentang dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa jurusan TPHP di SMK N 1 Pandak ini mempunyai beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini terbatas pada populasi peserta didik kelas XI dan XII jurusan TPHP di SMK N 1 Pandak berjumlah 130 responden.
2. Teknik pengumpulan data penelitian pada variabel kesiapan kerja terbatas dalam bentuk kuesioner (angket) dengan validasi instrumen berupa *expert judgement* sehingga kejujuran responden adalah kunci pokok dalam kebenaran keadaan diri responden.
3. Karena bukan tergolong penelitian berkesinambungan dan hanya terbatas pada waktu penelitian yang relatif singkat, sehingga dimungkinkan data kurang obyektif.

#### **L. Saran**

Saran-saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas adalah sebagai berikut;

1. Pengetahuan tentang dunia kerja siswa di SMK N 1 Pandak masuk dalam kategori sangat tinggi, hal tersebut perlu dipertahankan supaya setelah siswa lulus nanti mereka mempunyai kesiapan kerja yang bagus dan dapat segera bekerja atau berwirausaha.
2. Kesiapan kerja siswa SMK N 1 Pandak masuk dalam kategori sangat tinggi, jadi perlu dipertahankan supaya siswa generasi selanjutnya juga mempunyai kesiapan kerja yang tinggi.
3. Peranan pengetahuan tentang dunia kerja terhdap kesiapan kerja siswa jurusan TPHP di SMK N 1 Pandak korelasinya sebesar 33%, sisanya merupakan faktor lain yang masih perlu peneliti teliti dari kesiapan kerja siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2000. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 29 tahun 1990 tentang Pendidikan Menengah*. Diakses dari <http://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=pp%20pendidikan%20menengah%20kejuruan> pada tanggal 7 Januari 2014, jam 11.32 WIB.
- Chalpin, J.P. 2006. *Kamus Lengkap Psikologi (Terjemahan Kartini Kartono)*. Jakarta: PT Radja Grafindo Persada.
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi. 2008. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Djaali. 1997. *Populasi dan Sampel*. Jakarta: Pascasarjana IKIP.
- Djohar, A. 2007. Pendidikan Teknologi dan Kejuruan. Dalam *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Bandung: Pedagogiana Press. Hal. 1285-1300.
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)*. Jakarta : Depdiknas.
- 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa edisi keempat*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Dewa Ketut. 1993. *Bimbingan Karir di Sekolah-sekolah*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Djemari Mardapi. 2008. *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta : Mitra Cendekia Offset.
- Irwan Dwis Hasta, S. 2013. Pengaruh Prestasi Belajar Kejuruan dan Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Jurusan Teknik Pemesinan SMK N 3 Yogyakarta. *Jurnal Penelitian*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Jihad Akbar. 2012. [m.republika.co.id/berita/pendidikan/education](http://m.republika.co.id/berita/pendidikan/education). Diakses pada tanggal 27 Juni 2014 jam 13.05 WIB.
- Joko Sulisty. 2012. *6 Hari Jago SPSS 17*. Yogyakarta : Cakrawala.
- Kartini Kartono. 1991. *Menyiapkan dan Memandu Karier*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Moh Thayep Manribu. 1998. *Pengantar Bimbingan dan Konseling Karir*. Jakarta: Depdikbud.

- Notoatmodjo. 2007. *Definisi Pengetahuan serta Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan*. Diakses dari <http://duniabaca.com/definisi-pengetahuan-serta-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-pengetahuan.html>, pada tanggal 7 Januari 2014 jam 11.45 WIB.
- Purwanto. 2009. *Makalah Pelatihan Kesiapan Kerja Siswa SMK*. Yogyakarta: SMK N 1 Pandak.
- Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sudjana. 2001. *Metoda Statistika*. Bandung : Tarsito.
- Sugiyono. 2002. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- , 2006. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- , 2007. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- , 2008. *Metoda Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- , 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2005. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- , 2007. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta : Bumi Aksara.
- , 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Zamzam Zamawi, F. 2012. Pengaruh Unit Produksi, Prakerin, dan Dukungan Keluarga terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*. Universitas Negeri Yogyakarta.

**LAMPIRAN I**  
**Instrumen Penelitian**



## ANGKET PENELITIAN

### PERANAN PENGETAHUAN TENTANG DUNIA KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA JURUSAN TEKNOLOGI PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN (TPHP) DI SMK N 1 PANDAK

RESPONDEN : SISWA

➤ **Identitas Siswa**

Nama : .....

NIS : .....

Kelas : .....

➤ **Petunjuk Pengisian Angket**

**A. Pengetahuan tentang Dunia Kerja**

1. Bacalah setiap pertanyaan/ pernyataan dengan cermat dan teliti.
2. Jawablah setiap pertanyaan/ pernyataan dengan cara memberikan tanda silang ( X ) pada alternatif jawaban yang anda anggap benar.

**B. Kesiapan Kerja**

1. Bacalah setiap pertanyaan/ pernyataan dengan cermat dan teliti.
2. Jawablah setiap pertanyaan/ pernyataan dengan cara memberikan tanda centang ( V ) pada kotak alternatif yang paling sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.
3. Diberikan 4 alternatif pilihan jawaban sandi yang berbeda, yaitu:

Sangat Sesuai = SS  
Sesuai = S  
Tidak Sesuai = TS  
Sangat Tidak Sesuai = STS

Contoh:

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya memiliki pengetahuan tentang lapangan pekerjaan yang sesuai dengan jurusan saya.	V			

Maknanya : jika pernyataan diatas sangat sesuai dengan kondisi Anda maka ditandai dengan mencentang kolom SS.

### **A. Pengetahuan Tentang Dunia Kerja**

1. Bidang kegiatan dari pekerjaan/usaha/perusahaan/kantor dimana seseorang bekerja merupakan pengertian dari...
  - a. Lapangan Pekerjaan
  - b. Lowongan Pekerjaan
  - c. Kesempatan Kerja
  - d. Melamar Kerja
2. Di bawah ini termasuk lapangan pekerjaan yang sesuai dengan jurusan TPHP, *kecuali*...
  - a. Balai POM
  - b. Industri Pertanian
  - c. Industri pangan
  - d. Minimarket
3. Yang termasuk Instansi pemerintah dalam bidang TPHP adalah...
  - a. Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia
  - b. Departemen Pertanian
  - c. Departemen Kesehatan
  - d. Departemen Perhubungan
4. Di bawah ini merupakan industri yang terkait dengan jurusan TPHP, *kecuali*...
  - a. Industri Garmen
  - b. Industri makanan
  - c. Industri minuman
  - d. Industri pertanian
5. Pada lapangan pekerjaan bidang TPHP diperlukan kompetensi berikut ini, *kecuali*...
  - a. Mengenal kaitan mutu produk dengan proses pengolahan
  - b. Menerapkan konsep mutu hasil pertanian
  - c. Mengenal kriteria mutu bahan hasil pertanian
  - d. Keahlian bercocok tanam

6. Dalam lowongan pekerjaan bidang TPHP ditentukan syarat sebagai berikut, *kecuali*...
  - a. Dapat mengenal komoditas hasil pertanian
  - b. Dapat mengidentifikasi karakteristik mikroorganisme
  - c. Dapat mengawetkan bahan pangan hasil pertanian
  - d. Dapat melaksanakan praktik bercocok tanam
  
7. Informasi lowongan pekerjaan bidang TPHP di perusahaan resmi dapat diperoleh dari media ini, *kecuali*...
  - a. Surat Kabar
  - b. Radio
  - c. SMS
  - d. Internet
  
8. Di bawah ini merupakan ciri-ciri informasi lowongan pekerjaan bidang TPHP, *kecuali*...
  - a. Ditujukan untuk lulusan bidang TPHP
  - b. Posting iklan bukan di website resmi perusahaan
  - c. Lowongan pekerjaan berasal dari dinas pertanian
  - d. Membutuhkan seorang tenaga ahli dalam bidang pengolahan hasil pertanian
  
9. Berikut ini merupakan syarat yang biasa dicantumkan pada sebuah lowongan pekerjaan, *kecuali*...
  - a. Pendidikan minimal D3
  - b. Berkepribadian baik
  - c. Usia antara 20-35 tahun
  - d. Berpenampilan apa adanya

10. Permohonan seseorang untuk mendapatkan kegiatan kerja adalah pengertian dari...?
- a. Melamar pekerjaan
  - b. Lowongan pekerjaan
  - c. Lapangan pekerjaan
  - d. Kesempatan kerja
11. Pencari kerja biasa disebut dengan...
- a. Job sheet
  - b. Job seeker
  - c. Job search
  - d. Job training
12. Berikut ini merupakan syarat dan kelengkapan dokumen yang harus dipenuhi seorang pelamar kerja, *kecuali*...
- a. Daftar riwayat hidup keluarga
  - b. Surat lamaran kerja dan daftar riwayat hidup
  - c. Foto copy ijazah
  - d. Kartu kuning kemenakertrans
13. Kartu kuning berfungsi untuk mengetahui data jumlah tenaga kerja di Indonesia, apabila pemilik kartu belum mendapatkan pekerjaan wajib melapor setiap... sekali
- a. 1 bulan
  - b. 3 bulan
  - c. 6 bulan
  - d. 1 tahun
14. Surat lamaran kerja umum yang baik dan benar, mempunyai ciri-ciri sebagai berikut, *kecuali*...
- a. Menggunakan bahasa yang baik dan benar
  - b. Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti diri sendiri
  - c. Ditulis tangan dengan rapi
  - d. Melampirkan sertifikat pendukung

15. Di bawah ini yang biasa dicantumkan dalam Curriculum Vitae ( CV ),  
*kecuali...*

- a. Nama lengkap
- b. Tempat tanggal lahir
- c. Nama orang tua
- d. Riwayat pendidikan

16. Cara seseorang dalam melaksanakan pekerjaan merupakan pengertian  
dari...

- a. Sikap Kerja
- b. Ketentuan Kerja
- c. Tanggung Jawab Kerja
- d. Kondisi Kerja

17. Ciri-ciri sikap kerja yang baik, *kecuali...*

- a. Semangat Kerja
- b. Bekerja Dengan Santai
- c. Jujur dalam bekerja
- d. Bertanggung jawab

18. Untuk menumbuhkan Etos kerja yang tinggi bagi karyawan dapat  
dilakukan dengan cara...

- a. Memarahi karyawan
- b. Memotong gaji karyawan
- c. Mengadakan pelatihan sikap
- d. Mengancam memecat karyawan

19. Kemampuan dan kemauan seseorang untuk bekerja dengan  
menginvestasikan waktu, uang dan usaha untuk memulai suatu  
perusahaan merupakan pengertian dari...

- a. Wiraswasta
- b. Wirausaha
- c. Pengusaha
- d. Kewirausahaan

20. Untuk memulai sebuah usaha baru perlu memiliki hal-hal di bawah ini, *kecuali...*

- a. Modal/Uang
- b. Lahan
- c. Penampilan yang menarik
- d. Mental yang kuat

21. Bekerja sebagai wirausaha dipandang lebih mudah dikarenakan...

- a. Tidak terikat dengan waktu
- b. Terikat dengan kontrak kerja
- c. Terikat dengan waktu kerja
- d. Cuti kerja ditentukan perusahaan

22. Ciri-ciri seorang wirausaha yang kreatif dibawah ini, kecuali...

- a. Mempunyai ide-ide baru
- b. Memiliki pandangan yang positif
- c. Termotivasi oleh masalah-masalah yang menantang
- d. Tidak fleksibel

23. Dalam berwirausaha perlu diterapkan sikap-sikap berikut, kecuali...

- a. Bertanggung jawab
- b. Pesimis
- c. Ulet
- d. Sabar

24. Proses yang paling utama dari kewirausahaan diawali dengan adanya...
- a. Inovasi
  - b. Dukungan
  - c. Masalah
  - d. Modal
25. Untuk dapat mencapai tujuan yang diharapkan maka seorang wirausaha harus...
- a. Mempunyai karyawan yang banyak
  - b. Mempunyai modal yang banyak
  - c. Selalu berusaha dan berani mengambil resiko
  - d. Mempunyai lahan usaha yang luas

**Kunci Jawaban**

- |       |       |       |
|-------|-------|-------|
| 1. a  | 11. b | 21. a |
| 2. d  | 12. a | 22. d |
| 3. b  | 13. c | 23. b |
| 4. a  | 14. b | 24. a |
| 5. d  | 15. c | 25. c |
| 6. d  | 16. a |       |
| 7. c  | 17. b |       |
| 8. b  | 18. c |       |
| 9. d  | 19. d |       |
| 10. a | 20. c |       |

## B. Instrumen Kesiapan Kerja

Pernyataan-pernyataan berikut adalah menggambarkan kesiapan kerja saya.

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Mencari informasi lowongan pekerjaan dari internet.				
2.	Mencari informasi lowongan pekerjaan dari surat kabar.				
3.	Mencari informasi lowongan pekerjaan dari perusahaan.				
4.	Mencari informasi lowongan pekerjaan dari bursa kerja.				
5.	Mengikuti Praktik Kerja Industri.				
6.	Memiliki sertifikat kelulusan Praktik Kerja Industri.				
7.	Mengikuti Uji Kompetensi pengolahan makanan.				
8.	Memiliki sertifikat uji kompetensi pengolahan makanan dengan predikat yang baik.				
9.	Berpartisipasi dalam lomba kejuaraan bidang TPHP.				
10.	Berpenampilan rapi (mintalah teman sebangku untuk menilai).				
11.	Berpenampilan menarik (mintalah teman sebangku untuk menilai).				
12.	Mampu bekerjasama dengan rekan kerja (mintalah teman sebangku untuk menilai).				
13.	Menjaga kebersihan kuku, rambut, dan bagian tubuh yang lain.				



No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
14.	Mengecek alat dan bahan sebelum memulai praktik TPHP.				
15.	Bertanya pada saat mengalami kesulitan kerja.				
16.	Tidak menyembunyikan kesalahan kerja yang diperbuat.				
17.	Berani berkompetisi dengan rekan kerja.				
18.	Menyelesaikan pekerjaan sebelum deadline yang ditentukan.				
19.	Mampu bekerja dengan cepat.				
20.	Mampu bekerja dengan tepat.				

**LAMPIRAN II**  
**Penentuan Jumlah Sampel**

**TABEL KREJCIE UNTUK PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI POPULASI  
TERTENTUDENGAN TARAF KESALAHAN 1%, 5%, DAN 10%**

N	s			N	s			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10 %		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	663	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
								∞	664	349	272

Dengan jumlah populasi 130, kemudian diambil sampel sebanyak 95 orang (sesuai dengan tabel) dengan taraf kesalahan 5%.

**LAMPIRAN III**  
**Data Mentah Penelitian**

a. Data Mentah Variabel Pengetahuan tentang Dunia Kerja

01 AABBDCCBBBAAACBCABCD CADADC  
02 ADBBDDBB DABACBCABCD CACBDC  
03 ADBACDCBDABACBCBBBDCADBAC  
04 BDBADDCBDD BACBDABCD CADBAC  
05 ABBDDDDCCDD BACBCABADCADBAD  
06 AABADDDDCDABACBCABCACADBAC  
07 ADBACDCBDABADBCABCBCADBAC  
08 ADBDCBCBBABACBCCACBCADBCC  
09 ADBADDCBDABACBCABCBCADBAC  
10 ADBDDDDCBDABADBCABCBBACBCC  
11 ADBADCCBDABABBCCBCBCADBAC  
12 BDBADACBDABBDCAABCBCADACC  
13 ADBADCCDBABCBC CABABCADBAD  
14 ADBADDCBDABACBCABCDCADBAC  
15 ADBADBDD DABACBCABCBBADAAC  
16 ADBADDBBDABADBCCBABCADCAC  
17 CDBABBBBDABADBCCDCBBADCCC  
18 ADBADDCDBABACBCABABCADCCC  
19 ADBADDCBDABACBCABCBCADBAC  
20 ABDADDBBDBADBBBCBDCBCAABAC  
21 ADBADDCBDAADCCCABCCCACBAC  
22 DDADDDBCDABABBCDDCBCBACAC  
23 ADBDDBCBBACACBCCACBCADBDC  
24 AABADBCBDABACBCABCDCADBAC  
25 ACBADBCBDABACBCABCDCADBAC  
26 AABADACBDACACBCABCACACBAC  
27 ADBADDCBDACACBCABCBCADBAC

28 ADBADDCBDABDCDCABCBCADBAC  
29 DBCABDCADACACBCAACACDDBDC  
30 AABADDCABACCCBCCBCDCACAAC  
31 ADBADDCBDADACBCABCDCADBAC  
32 ADBADDCBDABDCDCABCDCADBAC  
33 AADADBCBCBCACBCABABBADBAD  
34 ADCACDCBDBCBCDCCACBCDDBAC  
35 AABDDDCBCACACBCABABBADBAD  
36 BADBDBABDADDCCDCCDCAABAA  
37 AACDDABDACACBCABDBCBCADC  
38 AAAADDCBDACACBCCBCBCADAAC  
39 ACBADDCBDACACBCABCACADBAC  
40 AABADDCBDADACBCABCBCADBAC  
41 AACADDCBDACACBCABCBCADBDC  
42 ADBDDDCAAACBCBCCBCBBADAAC  
43 AABADDCBDACACCCABABCADCAC  
44 AABADBCBDBCBCBCACBCADBAC  
45 AABDDBCBBACACCCCBADCADBAD  
46 ADBADDCBDACACBCCBCBCBDBAC  
47 CDBADDCBDADACBCABCBCADBAC  
48 CDBADDCBDADAABCABCBCADBAC  
49 ADAADDCBDACACBCABCDCADBAC  
50 ADAADDCBDACACBCABCDCADBAC  
51 BAACDDCBDACACDCAACBCBCCAC  
52 ADAACDACDACABBBCBDCBADBAC  
53 CAAACDABDACDCDCCBDDCADBAC  
54 ADAADDCBDBCCCBCCBABCACBAC  
55 AAAADBCCDADBCBCABABCADBBC

56 ADBADDCCDAAABCCBBCDCACCAC  
57 ABCABDACDDAABCCACCBBCBABAA  
58 BDAABDCBDBCABCACBDBCADCAC  
59 ACAADDCBDACACBCCBCDCADBAC  
60 ADADCDCBDADBCDCCACCCADBAC  
61 ADBADDCCBDAAACBCABCDCAADBAC  
62 ABAADBCCDADACBCABCBCACBDC  
63 AABADABDDBCACBCCBCBCADAAC  
64 ADAADDCBDABACBCABCCCACBAC  
65 ADCDDDCBDACACBDAACCCBDBBC  
66 ADCADDCBDACCCBCABADCBCDBB  
67 ABBCCDDCDBCACBDABDDBCDBCC  
68 ADDDDDCBCBDACDCAACBCADBBD  
69 AACADACCCADACBCCACBCADBAC  
70 ADDADDCCDACCCBCABCBCADBDB  
71 AABDDDDCCCADACBCABCDBBDBCC  
72 CDAABBABAACABBCACCBACBBA  
73 AABDDDCBAACACBCCBABCADBAC  
74 ADBADDCCBDADACBCCBCBCADBAC  
75 ABAADDCCCACACBCABCDCAADAAC  
76 CAABDBABDACABDBCBCCCCBDBAA  
77 ADCADDCBDACACBCABCDCAADBAC  
78 CAAABDBBDADACDBCCCCCBABAA  
79 ABBADDCCBDACACBCABcACADBAC  
80 BDCBDDCBDABACBCCCCDCADBAC  
81 ADCADDCBDABACBCCBACCCDBAC  
82 ABBADDCCBDABABDCABCDCAADBAC  
83 BDCBDDCBDABACBCCCCDCADBAC

84 BDCBDDCBDABACBCCCCDCADBAC  
85 ABBBDDCBDABACBCACCCDCADBCC  
86 ADBADBCBDACACBCCBCDDACBAC  
87 ADCADDCDDABACBCCBCCCADBAC  
88 ADBADDCBDABACBCABCDCAADBAC  
89 ADCADDCBDABACBCCBCCCADBAC  
90 ADCADDCBDADACBCCBCCCADBAC  
91 ADBADDCBDACABBCABCDCAADBAC  
92 ADBADDCBDABACBCCBCCCADBAC  
93 ABBABDCBDABACBCABCDCAADBAC  
94 ADDADDCBDABACBCCBCCCADBAC  
95 ADBADCCBDADACBCABCDCAADBAC



b. Data Mentah Variabel Kesiapan Kerja

No.	No. Item Kesiapan Kerja																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	68
2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	65
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	67
4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	72
5	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	61
6	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	70
7	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
9	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
11	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
12	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	73
13	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
15	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	75
16	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	74
17	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	74
18	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	72
19	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
20	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	63
21	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	68
22	3	3	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	64
23	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	66
24	3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	68
25	3	3	3	2	4	4	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	63
26	3	3	4	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	61
27	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	68
28	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	67
29	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	65
30	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	72
31	4	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	67
32	2	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	65
33	3	3	4	3	4	4	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	72
34	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	64
35	3	3	4	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
36	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	66

37	4	3	4	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
38	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	69
39	3	3	4	3	2	4	2	2	2	3	4	3	4	4	4	2	2	2	2	3	58
40	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	72
41	4	3	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
42	4	4	3	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	70
43	3	3	3	3	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	68
44	4	4	3	4	4	2	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	70
45	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	2	3	3	68
46	4	4	3	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
47	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	71
48	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	1	3	3	4	4	72
49	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	68
50	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	70
51	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	68
52	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	71
53	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	73
54	3	3	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	72
55	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	68
56	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	74
57	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	3	4	4	73
58	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	75
59	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	64
60	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	66
61	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
62	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	67
63	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	69
64	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	77
65	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	70
66	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	64
67	4	3	2	2	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	68
68	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
69	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	73
70	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	68
71	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	65
72	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	71
73	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	73
74	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
75	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	71
76	3	3	3	3	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	67
77	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	65

78	3	3	3	3	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	67
79	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	60
80	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
81	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
82	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	70
83	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
84	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
85	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	65
86	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	61
87	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
88	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	64
89	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
90	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
91	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	65
92	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
93	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	69
94	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
95	3	3	2	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	70

**LAMPIRAN IV**  
**Uji Validitas Instrumen**

Tabel Hasil Uji Validitas Pengetahuan tentang Dunia Kerja

No. Butir	$r_{hit}$	r tabel	Keterangan
1	0,39	0,20	VALID
2	0,31	0,20	VALID
3	0,43	0,20	VALID
4	0,34	0,20	VALID
5	0,36	0,20	VALID
6	0,29	0,20	VALID
7	0,52	0,20	VALID
8	0,30	0,20	VALID
9	0,30	0,20	VALID
10	0,34	0,20	VALID
11	0,39	0,20	VALID
12	0,28	0,20	VALID
13	0,30	0,20	VALID
14	0,41	0,20	VALID
15	0,41	0,20	VALID
16	0,30	0,20	VALID
17	0,51	0,20	VALID
18	0,27	0,20	VALID
19	0,31	0,20	VALID
20	0,27	0,20	VALID
21	0,44	0,20	VALID
22	0,38	0,20	VALID
23	0,30	0,20	VALID
24	0,30	0,20	VALID
25	0,49	0,20	VALID

Tabel Hasil Uji Validitas Kesiapan Kerja

No. Butir	$r_{hit}$	r tabel	Keterangan
1	0,41	0,20	VALID
2	0,43	0,20	VALID
3	0,35	0,20	VALID
4	0,32	0,20	VALID
5	0,48	0,20	VALID
6	0,42	0,20	VALID
7	0,38	0,20	VALID
8	0,37	0,20	VALID
9	0,33	0,20	VALID
10	0,52	0,20	VALID
11	0,57	0,20	VALID
12	0,69	0,20	VALID
13	0,57	0,20	VALID
14	0,52	0,20	VALID
15	0,51	0,20	VALID
16	0,46	0,20	VALID
17	0,63	0,20	VALID
18	0,67	0,20	VALID
19	0,61	0,20	VALID
20	0,62	0,20	VALID

**LAMPIRAN V**  
**HASIL PENELITIAN**

## Hasil Statistik Deskriptif

### Statistics

		Kesiapan Kerja	Pengetahuan
N	Valid	95	95
	Missing	0	0
Mean		68.6947	18.8737
Median		68.0000	19.0000
Mode		68.00	22.00
Std. Deviation		5.38926	3.65607
Variance		29.044	13.367
Minimum		58.00	11.00
Maximum		80.00	25.00
Sum		6526.00	1793.00

### Pengetahuan tentang Dunia Kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	11.00	5	5.3	5.3	5.3
	13.00	2	2.1	2.1	7.4
	14.00	5	5.3	5.3	12.6
	15.00	7	7.4	7.4	20.0
	16.00	9	9.5	9.5	29.5
	17.00	9	9.5	9.5	38.9
	18.00	3	3.2	3.2	42.1
	19.00	8	8.4	8.4	50.5
	20.00	8	8.4	8.4	58.9
	21.00	9	9.5	9.5	68.4
	22.00	13	13.7	13.7	82.1
	23.00	11	11.6	11.6	93.7
	24.00	4	4.2	4.2	97.9
	25.00	2	2.1	2.1	100.0
	Total	95	100.0	100.0	



### Kesiapan Kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	58.00	2	2.1	2.1	2.1
	59.00	3	3.2	3.2	5.3
	60.00	4	4.2	4.2	9.5
	61.00	4	4.2	4.2	13.7
	62.00	1	1.1	1.1	14.7
	63.00	2	2.1	2.1	16.8
	64.00	5	5.3	5.3	22.1
	65.00	7	7.4	7.4	29.5
	66.00	3	3.2	3.2	32.6
	67.00	6	6.3	6.3	38.9
	68.00	11	11.6	11.6	50.5
	69.00	3	3.2	3.2	53.7
	70.00	7	7.4	7.4	61.1
	71.00	4	4.2	4.2	65.3
	72.00	7	7.4	7.4	72.6
	73.00	9	9.5	9.5	82.1
	74.00	5	5.3	5.3	87.4
	75.00	3	3.2	3.2	90.5
	76.00	2	2.1	2.1	92.6
	77.00	3	3.2	3.2	95.8
	78.00	1	1.1	1.1	96.8
	80.00	3	3.2	3.2	100.0
Total		95	100.0	100.0	

## Pengkategorian Kecenderungan Skor

### 1. Pengetahuan tentang Dunia Kerja

Jumlah butir	= 25
Penskoran	= 0-1
Skor terendah ideal	= $25 \times 0 = 0$
Skor tertinggi ideal	= $25 \times 1 = 25$
$M_i$	= $\frac{1}{2} \times (0 + 25) = 13$
$SD_i$	= $\frac{1}{6} \times (25 - 0) = 4$
$1.SD_i$	= $1 \times 4 = 4$

Tabel Identifikasi Kecenderungan Skor Pengetahuan tentang Dunia Kerja

No.	Formula *)	Hitungan	Rentang Skor	Kategori
1	$X \geq M_i + 1.SD_i$	$X \geq 17$	17 – 25	Sangat Tinggi
2	$M_i \leq X < M_i + 1.SD_i$	$13 \leq X < 17$	13 - 16	Tinggi
3	$M_i - 1.SD_i \leq X < M_i$	$9 \leq X < 13$	9 – 12	Rendah
4	$X < M_i - 1.SD_i$	$X < 9$	0 - 8	Sangat Rendah

Tabel Kecenderungan Skor Pengetahuan tentang Dunia Kerja

No.	Rentang Skor	Jumlah	Persentase %	Kategori
1	17-25	67	70,5	Sangat tinggi
2	13-16	23	24,2	Tinggi
3	9-12	5	5,3	Rendah
4	0-8	0	0	Sangat rendah
	Jumlah	95	100	

### 2. Kesiapan Kerja

Jumlah butir	= 20
Penskoran	= 1-4
Skor terendah ideal	= $20 \times 1 = 20$
Skor tertinggi ideal	= $20 \times 4 = 80$
$M_i$	= $\frac{1}{2} \times (20 + 80) = 50$
$SD_i$	= $\frac{1}{6} \times (80 - 20) = 10$
$1.SD_i$	= $1 \times 10 = 10$

Tabel Identifikasi Kecenderungan Skor Kesiapan Kerja

No.	Formula *)	Hitungan	Rentang Skor	Kategori
1	$X \geq Mi + 1.SDi$	$X \geq 60$	17 – 25	Sangat Tinggi
2	$Mi \leq X < Mi + 1.SDi$	$50 \leq X < 60$	50 - 59	Tinggi
3	$Mi - 1.SDi \leq X < Mi$	$40 \leq X < 50$	40 - 49	Rendah
4	$X < Mi - 1.SDi$	$X < 40$	20 - 39	Sangat Rendah

Tabel Kecenderungan Kesiapan Kerja

No.	Rentang Skor	Jumlah	Persentase %	Kategori
1	60-80	90	94,7	Sangat tinggi
2	50-59	5	5,3	Tinggi
3	40-49	0	0	Rendah
4	20-39	0	0	Sangat rendah
	Jumlah	95	100	

**LAMPIRAN VI**  
**Uji Persyaratan Analisis**

## Uji Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kesiapan Kerja	Pengetahuan
N		95	95
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	68.6947	18.8737
	Std. Deviation	5.38926	3.65607
Most Extreme Differences	Absolute	.078	.130
	Positive	.060	.085
	Negative	-.078	-.130
Kolmogorov-Smirnov Z		.756	1.268
Asymp. Sig. (2-tailed)		.618	.080

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel Rangkuman Hasil Uji Normalis

Variabel	Koefisien	Taraf Signifikasi ( $\alpha$ )	Keterangan
X	0,080	0,05	Normal
Y	0,617	0,05	Normal

## Uji Linearitas

### ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesiapan Kerja * Pengetahuan	Between Groups	(Combined)	1282.000	13	98.615	5.516	.000
		Linearity	925.448	1	925.448	51.764	.000
		Deviation from Linearity	356.553	12	29.713	1.662	.091
	Within Groups		1448.147	81	17.878		
	Total		2730.147	94			

### Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kesiapan Kerja * Pengetahuan	.582	.339	.685	.470

Tabel 17. Rangkuman Hasil Uji Linearitas

Hubungan Variabel X-Y	df	F	Taraf Signifikasi ( $\alpha$ )	Keterangan
<i>Deviation from linearity</i>	12	1,662	0,091	Linear

## Hasil Uji Hipotesis

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.582 <sup>a</sup>	.339	.332	4.40515

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan

### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	925.448	1	925.448	47.690	.000 <sup>a</sup>
	Residual	1804.700	93	19.405		
	Total	2730.147	94			

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan

b. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

### Tabel Hasil Perhitungan Uji Regresi Sederhana

Variabel	Harga r		R <sup>2</sup>	Kesimpulan
	Hitung	Tabel		
X-Y	.582	.202	.339	Positif H <sub>0</sub> ditolak, H <sub>a</sub> diterima

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	52.497	2.389		21.978	.000
	Pengetahuan	.858	.124	.582	6.906	.000

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

$$Y = 52,497 + 0,858 X$$

**LAMPIRAN VII**  
**Dokumentasi Pelaksanaan**  
**Penelitian**





**LAMPIRAN VIII**  
**Surat-Surat Penelitian**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta, 55281; Telp. (0274)586168

**Hal : Permohonan Validasi Instrumen**

**Lampiran : 1 Bendel**

Kepada Yth,

Bapak / Ibu

Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana  
di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir skripsi (TAS), dengan ini saya:

Nama : Kristina Nugrahani Putri

Program Studi : Pendidikan Teknik Boga

Judul TAS : Peranan Pengetahuan tentang Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa  
Jurusan Boga di SMK N 1 Pandak

dengan hormat mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TAS, dan (3) daftar instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, April 2014

Pemohon,

  
Kristina Nugrahani Putri

NIM. 10511244019


Mengetahui,

Kaprodi Pend. Teknik Boga,

  
Sutriyati Purwanti, M. Si

NIP. 19611216 198803 2 001

Pembimbing TAS,

  
Dr. Endang Mulyatiningsih

NIP. 19630111 198812 2 001



### Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Mahasiswa : Kristina Nugrahani Putri

Nim : 10511244019

Judul TAS : Peranan Pengetahuan tentang Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa  
Jurusan TPHP di SMK N 1 Pandak

No.	Variabel	Saran/ Tanggapan
1	Pengetahuan tentang Dunia Kerja	Agar lebih mengarah pada dunia kerja P H P
		Pengetahuan kewirausahaan atau kewirausahaan ?
		Instrumen kewirausahaan perlu ditambah
Komentar Umum/ Lain-lain: Beberapa instrumen perlu di benahi uth dapat digunakan		

Yogyakarta, 5 April 2014

Validator,

Marwanti, M. Pd

NIP. 19570313 198303 2 001



**SURAT PERNYATAAN VALIDASI**

**INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marwanti, M. Pd  
NIP : 19570313 198303 2 001  
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Kristina Nugrahani Putri  
NIM : 10511244019  
Prodi : Pendidikan Teknik Boga

Judul TAS : Peranan Pengetahuan tentang Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Jurusan Teknik Pengolahan Hasil Pertanian (TPHP) di SMK N 1 Pandak

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- ☐ Layak digunakan untuk penelitian
- ☒ Layak digunakan untuk penelitian dengan perbaikan
- ☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan saran/ perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Mei 2014

Validator,

Marwanti, M. Pd

NIP. 19570313 198303 2 001

Catatan: ☐ Beri tanda ✓



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta, 55281; Telp. (0274)586168

**Hal : Permohonan Validasi Instrumen**

**Lampiran : 1 Bendel**

Kepada Yth,

Bapak / Ibu Guru

di SMK Negeri 1 Pandak

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir skripsi (TAS), dengan ini saya:

Nama : Kristina Nugrahani Putri

Program Studi : Pendidikan Teknik Boga

Judul TAS : Peranan Pengetahuan tentang Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa  
Jurusan Boga di SMK N 1 Pandak

dengan hormat mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TAS, dan (3) draft instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, April 2014

Pemohon,

Kristina Nugrahani Putri

NIM. 10511244019

Mengetahui,

Kaprodi Pend. Teknik Boga,

Sutriyati Purwanti, M. Si

NIP. 19611216 198803 2 001

Pembimbing TAS,

Dr. Endang Mulyatiningsih

NIP. 19630111 198812 2 001





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta, 55281; Telp. (0274)586168

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Mahasiswa : Kristina Nugrahani Putri

NIM : 10511244019

Judul TAS : Peranan Pengetahuan tentang Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Jurusan Teknik Pengolahan Hasil Pertanian (TPHP) di SMK N 1 Pandak

No.	Variabel	Saran/ Tanggapan
1	Peranan Pengetahuan Tentang Dunia Kerja	Pengetahuan Tentang Dunia Kerja mungkin lebih diuruskan dunia kerja Industri Makanan / pabrik pengolahan Makanan
Komentar Umum/ Lain-lain: -		

Yogyakarta, Mei 2014

Validator,

Yurnalisia, STP

NIP. 19720312 200604 2 023



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta, 55281; Telp. (0274)586168

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI**

**INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : YURNALISSA, STP

NIP : 19720312 200604 2 023

Guru Jurusan: Teknik Pengolahan Hasil Pertanian

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Kristina Nugrahani Putri

NIM : 10511244019

Prodi : Pendidikan Teknik Boga

Judul TAS : Peranan Pengetahuan tentang Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Jurusan Teknik Pengolahan Hasil Pertanian (TPHP) di SMK N 1 Pandak

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- ☒ Layak digunakan untuk penelitian
- ☐ Layak digunakan untuk penelitian dengan perbaikan
- ☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan saran/ perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Mei 2014

Validator,

YURNALISSA, STP

NIP. 19720312 200604 2 023

Catatan: ☐ Beri tanda ✓



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

Telp. (0274) 586168 psw. 276.289.292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734

website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id) ; [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 1139/H34/PL/2014

07 April 2014

Lamp. :

Hal : Ijin Survey

Yth.

Kepala SMK N 1 Pandak  
Jl. Kadekrowo, Gilangharjo, Pandak  
Kabupaten Bantul  
DIY

Dalam rangka Tugas Mata Kuliah Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan Observasi/Survey dengan fokus permasalahan Peranan Pengetahuan Tentang Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Jurusan Boga di SMK N 1 Pandak, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Kristina Nugrahani Putri	10511244019	Pend. Teknik Boga - S1	SMK N 1 Pandak

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Dr. Endang Mulyatiningsih

NIP : 19630111 198812 2 001

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Kawakil Dekan I

Dr. Sunaryo Soenarto

NIP. 19580630 198601 1 001

Tembusan :

Ketua Jurusan





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta, 55281

Telp (0274) 586168 psw. 276.289.292 (0274) 586734 Fax (0274) 586734

website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id) ; [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)

Nomor : 1484/H34/PL/2014

08 Mei 2014

Lamp. : -

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

- 1 . Gubernur DIY c.q. Ka. Biro Adm. Pembangunan Setda DIY
- 2 . Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Bappeda Provinsi DIY
- 3 . Bupati Kabupaten Bantul c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kabupaten Bantul
- 4 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Provinsi DIY
- 5 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Kabupaten Bantul
- 6 . Kepala SMK N 1 Pandak

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Peranan Pengetahuan Tentang Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Jurusan Teknik Pengolahan Hasil Pertanian (TPHP) di SMK N 1 Pandak, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Kristina Nugrahani Putri	10511244019	Pend. Teknik Boga - S1	SMK N 1 Pandak

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Dr. Endang Mulyatiningsih

NIP : 19630111 198812 2 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Mei 2014 s/d selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan  
Dekan I  
NIP. 580630 198601 1 001

Tembusan :

Ketua Jurusan



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**  
**( B A P P E D A )**

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796  
Website: [bappeda.bantulkab.go.id](http://bappeda.bantulkab.go.id) Webmail: [bappeda@bantulkab.go.id](mailto:bappeda@bantulkab.go.id)

**SURAT KETERANGAN/IZIN**

**Nomor : 070 / Reg / 1819 / S1 / 2014**

**Menunjuk Surat** : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/Reg/VI/209/5/2014  
Tanggal : 8 Mei 2014 Perihal : Ijin Penelitian

**Mengingat** :

- a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
- b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
- c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

**Diizinkan kepada-**

Nama : **KRISTINA NUGRAHANI PUTRI**  
P. T / Alamat : **Fak Teknik, UNY , Karangmalang Yogyakarta**  
NIP/NIM/No. KTP : **10511244019**  
Tema/Judul Kegiatan : **PERANAN PENGETAHUAN TENTANG DUNIA KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA JURUSAN TEKNOLOGI PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN SMK N 1 PANDAK**  
Lokasi : **SMK N 1 PANDAK**  
Waktu : **14 Mei s.d 14 Agustus 2014**

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l  
Pada tanggal : 14 Mei 2014

A. Kepala  
Kepala Bidang Data  
Penelitian dan Pengembangan,  
u.b. Kasubbid Litbang  
**Heny Endrawati, S.P., M.P.**  
NIP. 197106081998032004

**Tembusan disampaikan kepada Yth.**

- 1 Bupati Bantul (sebagai laporan)
- 2 Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
- 3 Ka. Dinas Dikmenof Kab. Bantul
- 4 Ka. SMK N 1 PANDAK
- 5 Dekan Fak Teknik, UNY
- 6 Yang Bersangkutan (Mahasiswa)





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
( B A P P E D A )

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796  
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

**PERNYATAAN MENYERAHKAN HASIL PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : KRISTINA NUGRAHANI PUTRI -----  
NIM / NIS / NIP / NIDN : 10511244019 -----  
No. HP : 085786769966 -----  
Alamat rumah : Jalan Samsudin no. 32 RT 1 RW 1 Bakal Binangun Cilacap -----  
Perguruan Tinggi / Lembaga : Fak Teknik, UNY -----  
No. / Tgl. Ijin Penelitian : 070 /reg/ 1819 /S1/ 2014 ----- Tanggal 14 Mei 2014 -----  
Judul Penelitian : PERANAN PENGETAHUAN TENTANG DUNIA KERJA TERHADAP  
KESIAPAN KERJA SISWA JURUSAN TEKNOLOGI PENGOLAHAN HASIL  
PERTANIAN SMK N 1 PANDAK -----

Dengan ini menyatakan **BERSEDIA** menyerahkan hasil pelaksanaan kegiatan penelitian/survey bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* yang kami lakukan kepada Pemerintah Kabupaten Bantul cq. Bappeda Kabupaten Bantul.

Bantul, 14 Mei 2014

Yang Menyatakan



KRISTINA NUGRAHANI PUTRI



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL  
**SMK NEGERI 1 PANDAK**  
Alamat : Kadekrowo, Gilangharjo, Pandak, Bantul 55761, Telp/Fax 6994381

**S U R A T K E T E R A N G A N**  
Nomor : 107/L.13.2/SMK. 01/PP/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 1 Pandak :

Nama : Drs. Suyut, M.Pd  
NIP : 196301171991031002  
Pangkat / Gol : Pembina, IV/a  
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Kristina Nugrahani Putri  
NIM : 10511244019

Mahasiswa tersebut diatas sudah selesai mengadakan penelitian dari tanggal 19 Mei s/d 24 Mei 2014 di SMK Negeri 1 Pandak dengan judul : Peranan Pengetahuan Tentang Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Jurusan Teknik Pengolahan Hasil Pertanian ( TPHP ).

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan atas kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.



Bantul, 24 Mei 2014  
Kepala Sekolah

Drs. SUYUT, M. Pd.  
NIP:196301171991031002